IKPLN NEWS

Edisi ke-7
Juli - September 2019

Perjuangan Insan PLN

Meraih Kemerdekaan RI

Kelahiran "Anak Usaha" IKPLN

Idul Adha Momentum Berbagi Daging Untuk Dhuafa

BUMN
Hadir untuk negeri

PLN

MENEMBUS BATAS

DISKON TAMBAH DAYA

Pelanggan Rumah Tangga 220 VA - 197 kVA

75%
Memiliki atau membeli kompor/motor listrik

100%
Memiliki atau membeli mobil listrik

Berlaku hingga 31 Desember 2019

* Syarat dan ketentuan berlaku

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

www.pln.co.id

Daftar Isi

IKPLN news

PENERBIT

IKPLN PUSAT

PEMBINA

Dr. Djuanda Nugraha Ibrahim

PEMIMPIN REDAKSI

Muljo Adji AG

REDAKTUR PELAKSANA

Djoko Muljanto

WAKIL REDAKTUR PELAKSANA

Bagus Suyitno, Wahyuti Mulyaningsih

DEWAN REDAKSI

Kartawan Muhtar, Bambang Praptono, Abimanyu Suyoso,
IGA Ngurah Adnyana, Agung Mustafa Kemal, Trilaksito Sunu, Hariyanti Soeroso, Misbachul Munir, Dewi Sri Wahyunie

EDITOR

Hariyanti Soeroso, Suhartoyo, Sri Wahyudi

IKLAN, PENERBITAN DAN SIRKULASI

Imam Mintarno, Mulyati

ALAMAT REDAKSI

Sekretariat IKPLN Pusat
PT PLN (Persero) Kantor Pusat
Gedung 1 Lantai 4
Jl. Trunojoyo Blok M 1 /135
Kebayoran Baru, Jakarta -12160
Telpon: (021) 7261122 ext 1919
Email: ***ikplnews@gmail.com***

7	**BERITA UTAMA**	Transformasi PLN Disjaya Melistriki Ibukota
12	**SEJARAH**	Dari Niem sampai Djawatan Listrik dan Gas
19	**INFO PLN**	Tol Listrik 275 Kv Sepanjang 2866 kms Sumatra Rampung Listrik Makin Handal

21	**INFO DP-PLN**	Memperingati HARDAPEN ke 54 dan HBH DIRHCM PLN menyampaikan kembali komitmen Pendiri untuk membantu kelangsungan pembayaran MP kepada Pensiunan PLN.
24	**INFO YBM PLN**	Idul Adha, Momentum Berbagi Daging untuk Ke-bahagiaan Dhuafa
26	**SUMBANG SARAN**	Bahagia saat Pensiun Kisah inspiratif pensiunan meniti usaha

Daftar Isi

31 **TAHUKAH ANDA** Lahirnya Anak Usaha Pertama IKPLN, PT IKAMAS

38 **TAHUKAH ANDA** Bright PLN BATAM Bangun Optimisme, Maksimalkan Peluang

40 **BERITA DAERAH** IKPLN Daerah Jawa Barat menjalin silaturahim dengan Jalan Sehat

42 **BERITA DALAM FOTO** Pengurus IKPLN Daerah Disjaya

43 **BERITA DALAM FOTO** Kegiatan Pengurus IKPLN Daerah KSKT dan Pengurus IKPLN Daerah Jabar

44 **INFO KESEHATAN** Mengenal Penyakit Asam Urat

48 **SERBA SERBI** Bantuan Perbaikan Rumah Pensiunan PT PLN (Persero) Terdampak Bencana Alam Palu dan Donggala

50 **SERBA SERBI** Kajian Gender
- Nilai-nilai Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti dalam sastra wulang

54 **SERBA SERBI** Perjalanan Berobat di Poliklinik PLN Pusat

Salam Jumpa !!

Pembaca budiman, jumpa lagi dengan *IKPLN News* Edisi ke 7 ini, nuansa Idul Fitri yang telah kita lalui memiliki sarat makna bagi umat muslim. Sebulan bukan waktu yang pendek untuk menemukan hakekat diri, bermuasabah merenung apa yang kita lakukan sudah benarkah? Semoga ibadah kita di bulan Ramadhan diterima Allah SWT, Aamiin.

Kini tiba saatnya kita kembali ke rutinitas yang bekerja kembali bekerja, yang mengajar kembali mengajar, yang pensiunan olah raga kembali. Tentu dengan harapan bahwa apa yang kita lakukan sesuai ekspektasi.

Pembaca yang budiman, dalam Berita Utama ditampilkan usaha insan PLN dalam melistriki ibukota yang bebas polusi dan mendukung langkah Pemprrov DKI dengan *Power Bank Express Service.* Produk ini menghasilkan listrik yang bersih sehingga tidak menimbulkan polusi lingkungan dan suara tidak hanya effisien tapi juga ramah lingkungan. Disamping itu kita tampilkan pula sejarah kelistrikan bagaimana perjuangan insan PLN dalam menegakkan kelistrikan sesuai perkembangan dijamannya, jiwa nasionalismenya patut dibanggakan, tercermin dari persiapan pengambil alihan usaha perusahaan listrik pada awal kemerdekaan, bagaimana ceritanya ikuti kisahnya dalam Rubrik Sejarah.

Masih dalam perjuangan insan PLN, hal menarik yang membanggakan bahwa PLN telah berhasil menuntaskan pembangunan infrastruktur yang dikenal dengan Tol Listrik Sumatera, berupa Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 275 kiloVolt (kV) dari Sistem Sumatera Bagian Selatan menuju Sumatera Bagian Utara atau sebaliknya, semoga dengan karya insan PLN ini lebih banyak lagi lagi daerah di nusantara yang terlistriki.

Edisi ini juga menampilkan semarak peringatan Hari Jadi Dana Pensiun PLN (DPPLN) ke 54 sekaligus Halal Bihalal dalam rangka Idul Fitri 1 Syawal 1440 H. Direktur Utama DPPLN menyampaikan strategi DPPLN dalam menjaga keberlangsungan (*sustainability*) pembayaran Manfaat Pensiun (MP) bagi Pensiunan melalui investasi penyertaan Langsung dengan menangkap peluang pekerjaan dari PLN. **Keberlangsungan pembayaran MP bagi Pensiunan PLN dijaga oleh Pendiri**, komitmen ini disampaikan oleh DirHCM bapak Mochamad Ali.

SAPA REDAKSI

Sebentar lagi akan memasuki bulan Zulhijah bulan haji bulan Ibadah kurban, sudah selayaknya dijadikan momentum untuk mengingatkan kembali bahwa hidup ini takkan pernah sepi dari proses perjuangan dan pengorbanan.

Oleh karena itu, kita dituntut untuk selalu berjuang dan berkurban dengan yang kita miliki, sekaligus meningkatkan "Semangat Berkurban, Kepedulian dan dan Perbaikan Moral sekaligus peningkatan ketaqwaan pada Yang Maha Kuasa". Momentum Idul Adha adalah momentum berbagi kebahagiaan bersama Dhuafa. Seperti disampai oleh YBM PLN dalam tulisannya ikut mewarnai Edisi ini

Cerita inspiratif Anggota IKPLN yang mengisahkan pengalamannya meniti usaha sejak muda belia dapat dibaca dalam Rubrik Sumbang Saran.

Masih terkait dengan perjuangan insan PLN, telah lahir Anak Usaha pertama IKPLN pada Hari Rabu tanggal 15 Mei 2019 pukul 10.00 WIB, dengan "bidan" Notaris Farahdiba SH di beri nama "PT Ika Maju Sejahtera" disingkat PT IKAMAS. Redaksi mengucapkan selamat atas kelahiran Anak Usaha IKPLN, semoga dengan keberadaannya dapat memberikan manfaat bagi IKPLN dan tentunya bagi Pensiunan PLN.

Berita baik datang dari **bright** PLN Batam yang menargetkan pendapatan 300 % dalam waktu 3 tahun yang diraih dari berbagai sektor bisnis demikian antara lain disampaikan Dirut PLN Batam, Dadan Kurniadipura dalam Topik menarik berjudul "Bangun Optimisme, Maksimalkan Peluang".

Kegiatan Pengurus IKPLN Daerah, Info Kesehatan yang menginformasikan pentingnya mengetahui Penyakit Asam Urat dan pengobatannya serta info menarik lainnya dapat disimak dalam Rubrik Serba Serbi.

Semoga yang kami sajikan dapat memuaskan Pembaca yang budiman. Ternyata ..... mengelola majalah memang tidak mudah, apakah yang kami sajikan sudah memenuhi harapan para pembaca yang nota bene Pensiunan PLN? Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran membangun dari Pembaca untuk kemajuan *IKPLN News*. Pendapat dan saran dapat dialamatkan melalui email ikplnews@gmail.com atau melalui surat ditujukan kepada Redaksi *IKPLN News* d/a Sekretariat IKPLN Pusat, di PT PLN (Persero) Kantor Pusat Gedung 1 lantai 4, jalan Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru Jakarta Selatan.(wahyuti)

SELAMAT MEMBACA !

PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya atau lebih dikenal dengan PLN Disjaya merupakan salah satu unit induk PLN yang menangani distribusi listrik di sisi 20kV untuk seluruh masyarakat Jakarta dan sekitarnya.

Transformasi PLN Disjaya Melistriki Ibukota

Oleh: M. Ikhsan Assad, GM UID Jakarta Raya

Pada tahun 2015 terjadi reorganisasi dengan menambah unit induk distribusi baru. Sebagian wilayah Tangerang masuk ke PLN Distibusi Banten, nama Disjaya berubah menjadi PLN Distribusi Jakarta Raya. Tahun 2017 terjadi perubahan penyebutan nama unit dengan menambahkan "unit induk" menjadi PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya.

Jumlah unit pelaksana di bawah unit induk juga mengalami perubahan. Tahun 2010 terjadi perampingan unit yang semula 35 area dikecilkan menjadi 24 area terdiri dari 23 area pelayanan dan 1 Area Pengatur Distribusi (APD). Seirinng dengan reorganisasi di tabun 2015, maka jumlah area Disjaya berkurang menjadi 17 area terdiri dari 16 area pelayanan dan 1 APD.

Saat ini area di bawah unit induk disebut dengan Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) dan APD berubah menjadi Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D).

17 Unit di bawah Kantor Induk yaitu:

1. Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Jakarta;
2. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Bandengan;
3. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Bintaro;
4. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Bulungan;
5. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Cempaka Putih;

6. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Cengkareng;
7. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Ciputat;
8. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Ciracas;
9. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jatinegara;
10. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kebon Jeruk;
11. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kramat Jati;
12. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Lenteng Agung;
13. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Marunda;
14. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Menteng;
15. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Pondok Gede;
16. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Pondok Kopi;
17. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tanjung Priok.

Merubah Tantangan Menjadi Peluang

Selama 2 (dua) tahun terakhir di bawah kepemimpinan M. Ikhsan Asaad sebagai General Manager, PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya menerapkan strategi "Jakarta Kian Benderang (JKB) 123" yang diharapkan dapat membawa PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya menjadi perusahaan yang menjadi solusi untuk segala urusan kelistrikan (*total electricity solution*), menjadi penggerak perubahan gaya hidup masyarakat menjadi lebih baik dan ramah lingkungan (*shifting new lifestyle*), dan menjadi perusahaan yang dipercaya masyarakat (*trusted company*).

Shifting new lifestyle yang diusung PLN yaitu program perubahan gaya hidup masyarakat menuju arah yang lebih modern dengan listrik sebagai penggerak utamanya. Programnya yaitu me-masyarakatkan kendaraan listrik dan penggunaan kompor induksi dalam kehidupan sehari-hari. Dua alat ini merupakan perangkat yang setiap hari digunakan oleh masyarakat. Ujungnya adalah peningkatan penjualan PLN karena peningkatan pemakaian listrik secara rutin.

Upaya-upaya shifting *new lifestyle* dilakukan PLN di tengah era disrupsi. Tidak lagi PLN mengandalkan pelanggan yang datang ke kantor karena munculnya pesaing PLN yang datang dari pelanggan itu sendiri, contohnya penggunaan solar rooftop (pembangkit listrik tenaga surya atap rumah). Tahun 2017 PLN Disjaya menginisiasi pawai motor listrik dan memecahkan rekor muri dengan motor listrik terbanyak. Tahun 2019 ini PLN berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menyelenggarakan pawai kendaraan listrik yang diikuti tidak hanya motor, tetapi juga mobil liatrik, bus listrik, sampai taksi listrik.

PLN Disjaya terus berinovasi di tengah era disrupsi. *Power Bank express power service* diciptakan sebagai substitusi dari penggunaan genset.

Power bank merupakan rebranding dari Unit Gardu Bergerak (UGB) yang digabungkan dengan layanan penyambungan sementara.

Mengusung manfaat bebas polusi dan suara, Power Bank PLN kian diminati oleh kontraktor proyek bangunan maupun penyelenggara event. UGB yang semula hanya dipakai sesekali saja kini beroperasi setiap hari dan menghasilkan pundi-pundi lebih untuk PLN Disjaya.

Tarif yang dipakai yaitu tarif L sama seperti layanan penyambungan sementara. Keandalan power bank PLN kian terjamin dengan kehadiran *Uniterruptible Power Supply* (UPS) sebagai back up.

Demi menopang dunia bisnis dan industri yang ada di Ibukota Negara, layanan di Jakarta haruslah andal. Keandalan pasokan listrik yang dibutuhkan pelanggan kembali menjadi peluang menambah pendapatan PLN. Layanan Premium menjadi solusinya dengan memanfaatkan surplus daya di sistem Jawa Bali yang sudah interkoneksi. Pelanggan akan dipasok dari dua sumber yang berbeda tergantung jenis layanan premiumnya. Adapun layanan premium tersebut yaitu *Silver, Bronze, Gold*, dan *Platinum.* Harga yang ditetapkaan untuk masing-masing kategori juga berbeda.

Melalui strategi JKB 123 yang telah diterapkan, PLN UID Jakarta Raya mampu meningkatkan penjualan sebesar 5,2% pada Triwulan I Tahun 2019. Pada Triwulan I Tahun 2018, PLN UID Jakarta Raya berhasil menjual listrik sebanyak 7.715 GWh dan pada Triwulan I Tahun 2019, penjuala tersebut meningkat menjadi 8.118 GWh.

Peningkatan penjualan sebesar 403 GWh ini tidak lepas dari upaya PLN dalam memudahkan masyarakat untuk mendapatkan listrik, sebagai perusahaan yang memberikan solusi kelistrikan menyeluruh untuk masyarakat.

Berbagai kemudahan ditawarkan PLN UID Jakarta Raya kepada sejumlah 4.454.584 pelanggan dalam mendapatkan listrik. Kemudahan tersebut antara lain dengan hadirnya aplikasi PLN Mobile yang memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan kelistrikan dari PLN. Selain itu, berbagai program diskon tambah daya juga menarik minat masyarakat untuk dapat lebih menikmati kemudahan dan kenyamanan hidup dengan adanya listrik. Atau untuk pelanggan premium layanan prioritas, PLN UID Jakarta Raya memberikan layanan khusus melalui *Marketing Executive* yang selalu siap sedia untuk pelanggan premium.

Green Zone

Maret lalu, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) menyajikan data dari salah satu stasiun pemantauan kualitas udara PM 2,5 di Jakarta. Data ini menunjukkan rata-rata tahunan kualitas udara berada pada angka 34,57 ug/m3.

Padahal, merujuk pada Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 tahun 1999, baku mutu PM 2,5 tahunan hanya sebesar 15 ug/m3. Artinya, kualitas tahunan udara Jakarta mengindikasikan adanya masalah pencemaran serius di Jakarta.

Indeks baku mutu udara ini memiliki beberapa parameter seperti kandungan Partikulat (PM10), Karbon dioksida (CO2), Sulfur dioksida (SO2), Nitrogen dioksida (NO2) dan Ozon (O3). KLH mencatat, sumber pencemar udara di DKI Jakarta didominasi sektor transportasi darat dan sektor industri. Proyek pembangunan infrastruktur yang masif dilakukan juga menjadi penyumbang memburuknya kualitas udara Jakarta.

Menanggapi hal tersebut, PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jakarta Raya. Semenjak 2017, perusahaan mencanangkan program Jakarta Langit Biru. Program ini memiliki tujuan untuk menjaga kualitas udara Jakarta agar tetap bersih sehingga menjadi tempat yang nyaman bagi warganya.

"Salah satu ide PLN UID Jakarta Raya dalam mendukung langkah Pemprov adalah dengan *Power Bank Express Service*. Produk ini menghasilkan listrik yang bersih sehingga tidak menimbulkan polusi lingkungan dan suara bila dibandingkan dengan sumber energi lain," sebut General Manager PLN UID Jakarta Raya M Ikhsan Asaad.

Power Bank merupakan salah satu layanan PLN UID Jakarta Raya yang tidak hanya efisien tetapi juga bersih dan ramah lingkungan. Power Bank menggantikan

generator listrik yang selama ini menjadi satu-satunya solusi kelistrikan di masa konstruksi serta kegiatan skala besar yang diadakan baik di dalam maupun luar ruangan lain. Ekshibisi dan konser musik salah satunya.

"Power Bank juga telah membuktikan keandalan listrik dalam berbagai event berskala nasional maupun internasional. Berapapun kebutuhan daya listriknya, *Power Bank Express Service* dapat melayani pelanggan, baik harian maupun bulanan," tambah dia.

Tidak hanya *Power Bank Express Service*, Manajer Layanan Pemasaran PLN UID Jakarta Raya, Bobby Christya Surya, menyebutkan PLN terus mengembangkan layanan yang andal dan ramah lingkungan, sekaligus.

Berkolaborasi dengan manajemen penyelenggara acara, PLN UID Jakarta telah menyanggupi berapapun daya listrik yang dibutuhkan. Kemegahan dan keandalan listrik selama pesta olahraga Asian Games dan Para Games 2018 lalu di Gelora Bung Karno (GBK) salah satunya. Karena itulah, GBK adalah kawasan prestisius pertama yang telah berkomitmen

menggunakan listrik yang bersih dari PLN. Sebagai Green Zone, seluruh kegiatan di GBK menggunakan 100% listrik PLN.

Setiap tahun, jelas Bobby, terdapat setidaknya 500 kegiatan yang dilakukan di kawasan utama Jakarta. Kawasan-kawasan utama *dan* prestius lain seperti kawasan Taman Impian Jaya Ancol, Monumen Nasional (Monas), kawasan Thamrin-Sudirman, JI-Expo Kemayoran hingga Jakarta Convention Center (JCC) menyusul menjadi green zone.

"Di area g*reen zone*, PLN memberikan listrik yang tidak hanya bersih tetapi juga andal. Kami siap menggunakan powerbank express solution maupun *Uniterruptible Power Supply* (UPS)," tambah Bobby.

Penyedia tempat kegiatan besar di Jakarta, jelas Bobby, menyambut positif layanan listrik ramah lingkungan dari. Event tahunan Pekan Raya Jakarta (PRJ) di Ji-Expo Kemayoran misalnya, adalah salah satunya. Setelah 14 tahun, tahun ini, gelaran besar Jakarta tersebut menggunakan 100% listrik PLN.

Malam puncak perayaan HUT DKI Jakarta ke-492 juga menjadi bukti lain. Kemegahan dan gerlap lampu malam di sekitar Bundaran Hotel Indonesia (HI) pada Sabtu malam (22/6) lalu disuplai dari listrik PLN. Ikhsan menyebut, pihaknya menyiapkan *Power Bank Express Service* dengan daya sebesar 1,7 Mega Volt Ampere (MVA). Suplai listrik power bank disuplai dari dua sumber tegangan listrik untuk memastikan keandalan listrik. “Semua pihak semakin peduli dengan kualitas udara Jakarta. Kalau bukan kita, siapa lagi yang menjaga Jakarta?” sambung Bobby.

Saat ini, PLN UID Jakarta Raya juga tengah berkoordinasi dengan seluruh jajaran pemerintah agar seluruh kegiatan menggunakan listrik PLN. Kewajiban penggunaan listrik ramah lingkungan juga diwajibkan pada fasilitas milik pemerintah seperti kawasan wisata hingga ruang terbuka di Jakarta.

Bagi pelanggan industri yang siap menggunakan setidaknya satu pembangkit ramah energi, PLN memiliki produk khusus. Produk tersebut adalah *Renewable Energy.* PLN membagi tiga kategori pelanggan yaitu blue, green dan crystal.

Tidak itu saja, PLN UID Jakarta Raya juga terus mendorong migrasi masyarakat pada transportasi berbasis listrik. Perusahaan memberikan diskon bagi mereka yang mengajukan program tambah daya untuk kendaraan listrik, baik motor maupun listrik. Perusahaan juga menyatakan kesiapannya dalam pengadaan infrastruktur stasiun pengisian listrik umum (SPLU). Langkah ini juga dilakukan untuk menyambut rencana beroperasinya transportasi umum berbasis listrik. Sebentar lagi, Pemprov DKI Jakarta akan segera mengoperasikan Transjakarta listrik. **

Dari Niem Sampai Djawatan Listrik & Gas
(van BATAVIA tot DJAKARTA)

Oleh: Hizban Achmad

Bagi sementara orang sangat asyik membayangkan bagaimana sesuatu itu dirintis, diperjuangkan dan dinikmati di masa lalu.
Mari kita ikut mengenang masa kakek nenek kita dulu dimana ada suatu perubahan bentuk kemudahan hidup yang dirasakannya.
Ternyata, kemudahan tersebut sampai saat inipun, di abad ke 21 masih menjadi kebutuhan mutlak. Rasanya hidup sangat tergantung akan hal tersebut. Apa itu ? ***Tenaga listrik****. Listrik menjadi kebutuhan untuk menuju kehidupan yang lebih baik.*
Electricity for a better life. You are powered by us. PLN.

Sejarah Ketenagalistrikan di Nusantara dimulai pada akhir abad ke-19 saat beberapa Perusahaan Belanda seperti Pabrik Gula, Pabrik Teh dan Pabrik Perkebunan lainnya mendirikan Pembangkit Listrik untuk keperluan Pabrik mereka sendiri. Kapan masyarakat umum elit Belanda - menikmati aliran listrik ?

Listrik menyala di Batavia pada tahun 1897. Momen penting tersebut terwujud setelah NV NIEM (*Nederlandsch Indische Electriciteit Maatschappij*) memperoleh konsesi guna mengelola kelistrikan untuk kepentingan umum. Izin yang diberikan itu berbentuk *Electriciteits Vergunning* atau *Consessie* yang diberikan untuk

kawasan tertentu (*plaatselijke consessie*) atau suatu wilayah usaha tertentu (*regionale consessie).*

Stroom listrik bersumber dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang dibangun di tepi sungai Ciliwung, di *Weltevreden* (Gambir). Kapasitas terpasang saat itu 3200+3000+1350 kW. Pembangkit Tenaga Uap tersebut adalah pembangkit pertama yang dibangun di Hindia Belanda guna memenuhi kebutuhan listrik masyarakat di Batavia dan sekitarnya.

Pada tahun 1905 pengelolaan dialihkan ke NV NIGM (*Nederlandsch Indische Gas Maatschappi).* Dengan bertambahnya kebutuhan akan tenaga listrik, maka diperlukan sumber tenaga dari pembangkit lain.

S'Lands Waterkracht Bedrijven (LWB) West Java suatu Dinas mengelola Pusat Listrik Tenaga Air di Jawa Barat membangun pembangkit tenaga air di Ubrug dan Kracak.

Pada tahun 1923 beroperasilah PLTA Ubrug, Bogor dengan kapasitas 2 x 5400 kW. Pada tahun 1929 beroperasi pula PLTA Kracak sebesar 2 x 5500 kW. Daya listrik dari kedua pembangkit tersebut dialirkan melalui transmissi 70 KV agar bisa memenuhi kebutuhan listrik bagi penduduk di Batavia. Ada beberapa Gardu Induk (GI) yang disupply jaringan transmissi tersebut, yaitu GI Cawang, GI *Meester Cornelis* (Jatinegara), GI *Weltevreden* (Gambir), dan GI Ancol.

PLTA UBRUG

Dari kedua Gardu Induk itulah kemudian tenaga listrik didistribusikan melalui jaringan tegangan menengah 6 kV dan disalurkan ke rumah-rumah melalui jaringan tegangan rendah 110 V.

Untuk Jakarta Jaringan tegangan menegah 6 kv disalurkan melalui kabel bawah tanah, kesadaran akan bentuk Energi Terbarukan telah diterapkan di awal abad 20.

Langkah nyata diterapkan demi kelestarian lingkungan dan terjaganya udara bersih, sehat. Pola pikir yang seharusnya kita budayakan dan kita realisir untuk kehidupan kita di masa depan. Belum diperoleh data, berapa jumlah pelanggan dan berapa pula beban puncak yang dilayani oleh keempat Gardu Induk tersebut, serta siapa saja pejabat yang diberi kepercayaan saat itu.

Diperoleh informasi bahwa ada buku "*De Ontwikkeling Onzer Electriciteit Voorziening*" yang diterbitkan oleh *Vereeniging van Directeuren van Electriciteit Bedrijven in Nederland* (Persatuan Direktur Perusahaan Listrik di Belanda) pada tahun 1948 yang menjelaskan mengenai perkembangan Kelistrikan sampai tahun 1938. Sampai saat ini belum diperoleh buku sebagai sumber informasi tersebut.

Pembicaraan agak meluas sedikit, yaitu perlu ada penjelasan tentang berbagai pemilik system ketenagalistrikan yang beroperasi di zaman Hindia Belanda, termasuk yang ada diluar Jakarta.

Selain LWB yang merupakan Perusahaan Listrik Pemerintah, terdapat pula beberapa Perusahaan Listrik Swasta dan Perusahaan Listrik Daerah antara lain:

1. NV NIGM yang kelak berubah menjadi NV OGEM (*Overzeesche Gas & Electriciteit Maatschappij*) mengelola Gas dan Listrik di Batavia dan diberbagai kota di Jawa dan di luar Jawa;
2. NV MAINTZ & CO perusahaan Induk dengan anak-anak perusahaan antara lain NV ANIEM (*Algemeene Nederlandsch Indische Maatschappij*).

Izin yang dikeluarkan meliputi pengelolaan Gas maupun Listrik berbagai kota baik di Jawa maupun di luar Jawa;

3. Perusahaan Listrik Swasta (tersebar diseluruh daerah/ kota);
4. Perusahaan yang dikelola Perusahaan Daerah setempat.

Tercatat sekitar 120 perijinan diterbitkan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk berbagai perusahaan yang mengelola kelistrikan di 325 lokasi diseluruh nusantara.

Ada ungkapan, sejarah akan berulang. Memang menjadi sifat manusia yang selalu mengulang kejadian yang didasari oleh sifat ego nya yang dominan.

Apa itu? Itu adalah konflik, **Perang.** Masa perang, yaitu Perang Dunia ke 2, dan Belanda diduduki oleh pasukan Jerman. Para pegawai disini yang berkebangsaan Belanda harus ikut wajib militer. Terjadi kekosongan sehingga ada kesempatan bagi pegawai pribumi dididik untuk dapat jadi montir maupun sebagai petugas penting lainnya.

Pada bulan Maret 1942, balatentara Jepang menduduki 3 lokasi di Pantai Utara Jawa. Pemerintah Hindia Belanda menyerah dan Perusahaan Listrik diambil alih oleh Jepang. Jawa Barat termasuk Jakarta dikelola oleh Seibu Jawa Denki Djigyo Kosha.

Di masa Jepang ini pegawai pribumi ternyata mempunyai kemampuan dan bisa berhasil menyelesaikan pemasangan mesin diesel Stork 2 x 800 kW di PLTD Kebon baru, Cirebon. Fondasi dibuat pada zaman Belanda dan pemasangan mesin diselesaikan di jaman Jepang.

Para pegawai, selain mengerjakan tugas rutin juga diwajibkan ikut latihan militer, agar bila sewaktu-waktu diperlukan dapat membantu pertahanan militer Jepang. Pada bulan Mei 1945 Jerman menyerah kepada sekutu.

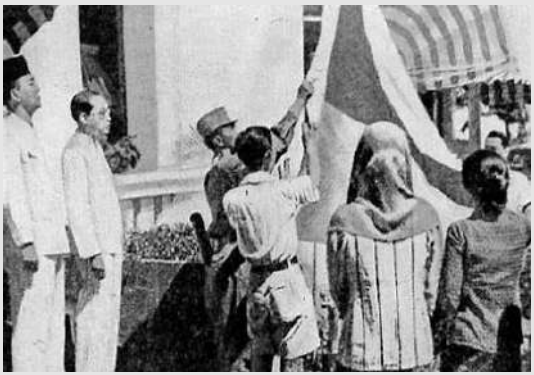

Tanggal 17 Agustus 1945
Proklamasi KEMERDEKAAN Indonesia.

Dalam suasana Pemerintah Jepang melunak setelah kekalahan Jerman pada bulan Mei 1945 tersebut, beberapa tokoh pemuda dan pegawai kantor Honsha Djawa Denki Sha memikirkan tindakan apa yang perlu diambil jika Jepang juga menyerah kepada sekutu. Diadakanlah pertemuan-pertemuan di luar kantor yaitu di Petodjo Sawah Selatan yang merupakan kediaman Dipl. Ing MA Safwan* dan di Kebon Sirih.

Dalam pertemuan tersebut mereka membentuk Tim yang disebut "Panitya Pengambil alihan Perusahaan Listrik dan Gas dari tangan Jepang" dengan maksud agar pengambil alihan di Jawa dan Madura bisa terlaksana secara terkoordinir. Salah satu keputusan Tim dalam berbagai pertemuan tersebut, menunjuk Dipl.Ing MA Safwan yang berpendidikan dan paling senior sebagai Kepala Perusahaan Listrik dan Gas di Jawa Madura disamping sebagai Kepala Cabang Jakarta.

Pada bulan September 1945 anggota KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat), Kobarsjih dan Tim, melaporkan kepada Ketua KNIP Mr. Kasman Singodimedjo bahwa perusahaan perusahaan listrik Belanda dan swasta telah dikuasai oleh pegawai dan buruh listrik dan gas. Akhirnya Presiden Soekarno mengeluarkan Penetapan Pemerintah Nomer 1 SD/1945 tanggal 27 Oktober 1945, yang membentuk **Djawatan Listrik dan Gas** yang dimasukkan dalam lingkungan Departemen Pekerjaan Umum. Inilah institusi pemerintah pertama yang menangani kelistrikan di Indonesia.

Sambil menunggu Penetapan Pemerintah, pergerakan terus dilakukan dan pengambil alihan perusahaan listrik dan gas di Jakarta terjadi pada tanggal 4 Oktober 1945, sedang di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat telah terlaksana sebelumnya.

Penyerahan Jepang kepada Sekutu diikuti datangnya pasukan Sekutu dalam hal ini adalah pasukan Inggris. Pasukan ini mendarat di Jakarta pada akhir September 1945, pertengahan Oktober 1945 mendarat di Semarang dan Surabaya pada akhir Oktober 1945. Kedatangan pasukan Inggris di Surabaya menimbulkan perlawanan arek-arek Suroboyo dan terjadilah yang disebut perlawanan ***Peristiwa 10 Nopember*** di Surabaya.

Belanda tetap ingin menguasai Indonesia, dengan membonceng pasukan sekutu tersebut mendirikan NICA (Nederlands Indies Civil Administration).

Ada kebijakan Pemerintah Indonesia saat itu, agar instalasi penting tidak dimanfaatkan oleh NICA yaitu melakukan bumi hangus instalasi-instalasi. Pelaksanaannya tentu saja oleh para pegawai. Ternyata ada yang berhasil dan ada yang tidak, bahkan ada beberapa pelaku yang ditangkapi .

Kemudian masuklah pasukan KNIL (Koninklijk Nederlands Indische Leger) merupakan Pasukan Kerajaan Belanda yang ingin mengembalikan kedaulatan Belanda di daerah yang dulu daerah Hindia Belanda.

Timbullah Perang kemerdekaan, perlawanan muncul di berbagai daerah yang bersejarah adalah Serangan Oemoem tanggal 1 Maret 1949 di Yogyakarta.

Peristiwa itu menjadi perhatian dunia dan sehingga timbullah resolusi PBB yang isinya mengutuk Belanda. Adanya resolusi tersebut memaksa adanya perundingan-perundingan, dan yang terakhir KMB (Konperensi Meja Bundar) yang diadakan pada tanggal 23 Agustus 1949 sampai dengan tanggal 2 Nopember 1949 di Den Haag Belanda.

Hasil Keputusan KMB intinya antara lain:

1. Ratu Belanda menyerahkan kedaulatan Hindia Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia kecuali Irian;
2. Status Irian Barat akan dirundingkan lagi setahun kemudian;
3. Perusahaan Perusahaan Belanda tetap beroperasi di Indonesia.

Apa artinya? Pegawai Djawatan Listrik dan Gas bekerja menghasilkan listrik dengan jalan mengelola asset yang masih milik Perusahaan Belanda. Sampai kapan Asset Perusahaan Listrik Belanda itu bisa beralih ke Republik?

Dari keputusan KMB bahwa setahun kemudian dari tahun 1949, Irian Barat akan dirundingkan lagi. Kenyataannya, Belanda ingkar janji. Presiden Soekarno mencanangkan perjuangan "**REBUT IRIAN BARAT**".

Untuk itu dipersenjatailah seluruh angkatan dengan mendatangkan peralatan perang dari Rusia. Ada Tank, Amphibi, Kapal Perang, Kapal Selam, Pesawat Terbang tempur MIG, Pesawat Pembom dan seluruh senjata tempur. Salah satu tindakan nyata melawan Belanda diluar persiapan pasukan adalah **menasionalisasikan** Perusahaan-perusahaan Belanda.

Hal ini terlaksana pada tahun 1954, asset Perusahaan Aniem yang berpusat di Surabaya menyerahkan assetnya kepada Pemerintah Republik Indonesia. Berakhirlah asset Aniem, Ogem dan sebagainya dan anggaplah ini sebagai bonus dari langkah merebut Irian Barat.

Konferensi Meja Bundar di Den Haag pada tanggal pada Agustus sampai dengan November 1949

Akhirnya berhasil pula Irian Barat masuk kepangkuan ibu pertiwi.

Sebagai penutup kisah ini, peran sentral Jakarta terutama dibidang kelistrikan tetap sebagai acuan bagi daerah lain.

Catatan Kesimpulan :

1. Listrik saat itu, abad ke 19, sudah di kelola oleh banyak Perusahaan yaitu milik Pemerintah, milk Swasta baik pembangkit maupun retail, dan milik Pemerintah Daerah, bagaimana Kelistrikan masa kini?;
2. Dari kisah para senior, para pegawai di jaman Belanda sangat tertib, disiplin sesuai standar, professional; mungkin dengan istilah sekarang kakek nenek kita itu bekerja keras, bekerja cerdas, bekerja tuntas dan bekerja ikhlas;
3. Para pegawai Republik jiwa nasionalismenya patut dibanggakan, tercermin dari adanya persiapan pengambil alihan usaha perusahaan listrik pada awal awal kemerdekaan;
4. Para Pemimpin negeri berani bertindak tegas membela bangsanya dengan melakukan nasionalisasi asset perusahaan listrik Asing Belanda;
5. Berdasar kenyataan dan mengacu seperti langkah merebut Irian Barat, Kedaulatan Politik bisa terwujud bila didukung Kekuatan Militer;
6. Pegawai tempo dulu telah berjuang menegakkan kelistrikan sesuai jamannya. Dalam konteks kini, bagaimana menjawab tantangan agar PLN tetap survive ditengah gelombang maraknya IPP , dan peralatan listrik mutahir? Generasi milenial yang akan menjawabnya**

Keterangan :

◊ Dpl.Ing MA Safwan adalah ayah dari bpk. Djiddan Safwan alm (karyawan PLN DKI)

◊ Tulisan dicuplilk dan disarikan dari buku ***50 tahun Pengabdian PLN,*** ditambah masukan dari berbagai sumber diantaranya dari Bapak Djiteng Marsudi.

Tol Listrik 275 kV Sepanjang 2866 kms di Sumatera Rampung Suplai Listrik Makin Handal

Jakarta, 1 Juli 2019 - PLN telah menuntaskan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang dikenal dengan Tol Listrik Sumatera, berupa Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 275 kiloVolt (kV) yang menjadi back bone penyaluran energi listrik dari Sistem Sumatera Bagian Selatan menuju Sumatera Bagian Utara atau sebaliknya.

Oleh : Dwi Suryo Abdulah - Divisi Corporate Communication PLN

"Dengan adanya tol listrik sumatera 275 kV maka kehandalan listrik Sumatera akan semakin meningkat dan bisa menurunkan biaya pokok produksi listrik di Sumatera.

Tol Listrik 275 kV ini mampu mengevakuasi daya hingga 2.000 MW dari Sumsel yang kaya akan PLTU Mulut Tambang hingga ke Sumatera Utara" ujar Direktur Bisnis Regional Sumatera, Wiluyo Kusdwiharto.

Tol listrik dinyatakan layak beroperasi setelah sebelumnya pada hari Sabtu, 29 Juni 2019 berhasil mendapatkan

Rekomendasi Layak Bertegangan (RLB) pada Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 275 kV dan Tol Listrik Sumatera ini membentang disepanjang jalur Lahat - Lubuk Linggau - Bangko - Muara Bungo - Kiliranjao - Paya Kumbuh - Padang Sidempuan - Sarula - Simangkok – Galang dengan panjang 2.866 kms....

Dengan terbitnya rekomendasi layak bertegangan ini menjadi tonggak sejarah baru Sistem Kelistrikan di Indonesia mengingat ini pertama kali SUTET 275 kV beroperasi dari Sumsel hingga ke Sumut yg nantinya juga akan berlanjut ke Aceh dan Lampung...

Manfaat dari Tol Listrik Sumatera ini adalah untuk mengevakuasi daya listrik murah yang dihasilkan oleh pembangkit mulut tambang di Sumatera Selatan menuju ke utara Sumatera yg nantinya akan menurunkan biaya pokok produksi (BPP) listrik di Sumatera juga meningkat kan kehandalan karena sudah ter interkoneksi nya listrik dari Selatan hingga Utara Sumatera.

Dengan adanya tol listrik ini biaya pokok penyediaan (BPP) akan lebih murah dan listrik Sumatera akan semakin handal, karena coveragenya mencakup seluruh pulau, sehingga kekhawatiran kekurangan pasokan listrik bisa teratasi." imbuh Wiluyo.

Dengan listrik yang handal diharapkan dapat menarik investor sehingga bisa mendorong tumbuhnya industri menengah dan besar disetiap provinsi, PLN selalu siap melayani kawasan – kawasan industri yang membutuhkan daya listrik yang besar sesuai lokasi yang ditetapkan oleh Pemda setempat..

Kedepan SUTET 275 kV akan terus dikembangkan ke arah utara sampai Aceh yang saat ini sudah selesai konstruksi Galang – Pangkalan Susu , namun masih dipersiapkan untuk bisa mendapatkan rekomendasi layak bertegangan, sementara untuk jalur Pangkalan Susu – Arun – Sigli – Aceh baru dalam tahap konstruksi. Sedangkan untuk arah selatan sampai Lampung sedang dibangun SUTET 275 kV yang akan melewati Lahat –Muara Enim – Gumawang – Lampung.

Rampungnya pengerjaan tol listrik tidak terlepas dari bantuan seluruh stake holder terutama masyarakat dan Pimpinan daerah di Sumatera.

"Kami ucapkan terimakasih atas bantuan dari Gubernur, Kapolda, Kajati dan segenap jajarannya serta masyarakat di sepanjang jalur tol listrik tersebut sejak perijinan, pembebasan lahan dan ROW hingga selesainya konstruksi tol listrik Sumatera tersebut" tutup Wiluyo.

Kontak:

EVP Corporate Communication

Tlp. 021-7261122

Facs. 021-7227059

Hardapen DP-PLN ke-54 dan Halal Bihalal IDUL FITRI 1 Syawal 1440 H

Dana Pensiun PT PLN (Persero) disingkat DP-PLN memperingati Hari kelahirannya (Hardapen DP-PLN) ke-54 sekaligus Halal Bihalal dalam rangka Idul Fitri 1 Syawal 1440 Hijriah, (12/06/19) yang diselenggarakan di Gedung DP-PLN Jalan Wolter Monginsidi Nomor 5 Jakarta Selatan.

Oleh : DANA PENSIUN PLN

Peringatan Hardapen berlangsung meriah dengan kehadiran Direksi PT PLN (Persero) sebagai Perwakilan Pendiri, yaitu Direktur *Human Capital Management*, Bapak Muhamad Ali, Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Timur, Bali, dan Nusa Tenggara, Bapak Supangkat Iwan Santoso, dan Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah, Bapak Amir Rosidin.

Hadir dalam acara tersebut *Executive Vice President* (EVP) HCMS, Bapak Bagus Setiawan dan EVP Legal Asset Properti, Bapak Richard Safkaur. Hadir pula Ketua Umum Perkumpulan Keluarga Pensiunan ListrikNegara (IKPLN), Bapak Dr. Ir Djuanda NIW beserta Pengurus IKPLN baik Pusat, Daerah maupun Cabang yang berada di Kantor Pusat.

Turut hadir dalam acara tersebut Pengurus Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (YPK-PLN), dan juga Bapak Nasri Sebayang, yang pernah menjabat sebagai Direksi PLN dan sekarang menjadi Tenaga Ahli Pembangkit Listrik di DP-PLN, Dewan Pengawas DP-PLN, mantan Direksi dan mantan Dewan Pengawas DP-PLN, Direksi Anak Usaha DP-PLN, tentu saja Direksi dan seluruh Pegawai DP-PLN serta undangan lainnya.

Direktur Utama DP-PLN, Bapak Moch. Sulastyo dalam sambutannya menyampaikan beberapa hal antara lain mengenai pencapaian dan kendala yang dihadapi DP-PLN dalam periode 5 tahun terakhir. Salah satu strategi investasi DP-PLN untuk menjaga keberlangsungan (*sustainability*) pembayaran Manfaat Pensiun adalah melalui investasi Penyertaan Langsung dengan menangkap peluang-peluang pekerjaan dari PLN.

"Masih pemuda" ujar beliau tentang usia DP-PLN, oleh karenanya dituntut semangat tinggi untuk melakukan pencapaian dan pengembangan DP-PLN agar lebih baik dari tahun ke tahun, untuk itu diperlukan sinergi dan kerjasama yang membangun antara DP-PLN dengan Pendiri, IKPLN, dan YPK-PLN, demi keberlangsungan DP-PLN dan peningkatan kesejahteraan Pensiunan PLN.

Setelah sambutan Direktur Utama DP-PLN, dilanjutkan dengan sambutan Ketua Umum IKPLN, Bapak Dr. Djuanda N. Ibrahim, yang menyampaikan perlu adanya peningkatan sinergi dan kerjasama antara DP-PLN dan IKPLN di lingkungan PLN *Group*. IKPLN yang sekarang sudah berbadan hukum, memungkinkan lebih leluasa untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak karena sudah menjadi subjek hukum, khususnya kerjasama dengan DP-PLN beserta Anak-anak Usaha DP-PLN.

Direktur *Human Capital Management* PLN, Bapak Muhamad Ali dalam kesempatan tersebut menegaskan kembali perihal komitmen Pendiri dalam membantu dan menjaga keberlangsungan (*sustainability*) pembayaran Manfaat Pensiun dari DP-PLN kepada Peserta Pensiunan PLN.

Komitmen tersebut sekaligus menjawab hal penting yang disampaikan dalam sambutan Direktur Utama DP-PLN dan Ketua Umum IKPLN, bahwa jalinan sinergi dan kerjasama antara DP-PLN, IKPLN, YPK-PLN, serta Anak-anak Usaha yang berada di bawah lingkup PLN *Group* harus disepakati bersama untuk mencapai kemajuan bersama.

Sedikit *flashback*, sebagaimana disinggung dalam sambutan Direktur Utama DP-PLN, tanggal 1 Juni 1965

merupakan tanggal bersejarah bagi DP-PLN, karena pada tanggal tersebut beberapa program pensiun (antara lain perusahaan-perusahaan listrik eks nasionalisasi, Pegawai Negeri Sipil yang diperbantukan di PLN, dan Pegawai PLN) bersatu ke dalam satu wadah dengan pengaturan pensiun yang sama.

Pada akhir tahun 1989, Direksi PLN mendirikan Yayasan Dana Pensiun PLN ("YDP-PLN"), dengan Akta Nomor 65 Tanggal 19 Desember 1989 yang dibuat di hadapan Notaris Adlan Yulizar, S.H., telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 40 Tanggal 18 Mei 1990. Kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, YDP-PLN disesuaikan menjadi DP-PLN melalui Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 005.K/706/DIR/1997 Tanggal 15 Januari 1997 yang disahkan Menteri Keuangan melalui Keputusan Nomor KEP-284/KM.17/1997 Tanggal 15 Mei 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 52 Tanggal 1 Juli 1997.

Acara Hardapen diadakan di Lantai 1 Gedung Kantor DP-PLN, dari *lobby* sampai dengan halaman belakang kantor.

Pada tahun 2019, Lantai 1 Gedung Kantor DP-PLN direnovasi untuk meningkatkan pelayanan kepada Peserta berupa ruang Pelayanan Peserta menjadi lebih luas yang dilengkapi dengan *monitor* edukasi tentang DP-PLN dan penyelenggaraan program pensiun.

Di sebelah ruang Pelayanan Peserta yang semula merupakan Ruang Rapat dialihfungsikan menjadi Ruang Investasi, sejak tahun 2019 disatukan di lantai 1 yang sebelumnya terpisah di Lantai 2.

Ruang Investasi untuk *Dealing* dibuat dengan konsep ruang kaca, dengan maksud untuk memberikan pemahaman kepada para Peserta/Pensiunan PLN (yang datang), mengenai pengelolaan investasi di DP-PLN. Direktur Utama DP-PLN menyampaikan, bahwa renovasi Gedung Kantor DP-PLN masih akan terus dilakukan untuk mendukung efektifitas dan efisiensi pekerjaan serta pelayanan kepada Peserta. Selanjutnya, renovasi akan dilakukan di Lantai 2 dan lantai 3.

Direksi DP-PLN berkomitmen untuk meningkatkan kualitas DP-PLN baik dari segi Pelayanan Peserta, Investasi, maupun Operasional. Perbaikan dan peluang yang secara maksimal telah dibuka oleh Direksi DP-PLN saat ini, diharapkan mampu diteruskan dan dikembangkan oleh estafet kepengurusan berikutnya. Dan rencana-rencana yang belum terealisasi dalam rangka peningkatan kualitas DP-PLN, diharapkan mampu untuk dituntaskan. Dalam kesempatan ini, Direktur Utama DP-PLN juga memperkenalkan *Core Business* dan Direksi Anak-anak Usaha DP-PLN, khususnya kepada para Pejabat PLN, Pengurus IKPLN dan YPK-PLN yang hadir. Hal tersebut dimaksudkan agar kerjasama yang sudah terjalin di antara masing-masing pihak dapat terlaksana dengan maksimal.

Acara ini sekaligus dijadikan reuni antara mantan Direksi dan mantan Dewan Pengawas DP-PLN. Acara ditutup dengan silaturahim dan beramah-tamah serta santap siang bersama.**

Idul Adha, Momentum Berbagi Daging untuk Kebahagiaan Dhuafa

Idul Adha adalah momentum bagi umat muslim yang mampu secara ekonomi untuk menjalankan ajaran agama untuk berkurban dan menikmati daging kurban. Tak terkecuali bagi kaum dhuafa di belahan bumi Indonesia, mereka juga dapat bahagia karena dapat merasakan daging dari para pekurban yang jarang mereka rasakan di hari-hari biasa.

Oleh: Ahmad Iqbal—YBM PLN

YBM PLN sebagai lembaga zakat berbasis BUMN juga terus memanfaatkan momentum Idul Adha untuk berbagi kebahagian kepada masyarakat yang kurang mampu dengan mengadakan program Berbagi Daging Untuk Dhuafa. Dalam program ini, YBM PLN membagikan daging untuk didistribuskan kepada para warga kurang mampu yang terkena dampak bencana yang tersebar di pelosok negeri. Total daging yang disalurkan setiap Idhul Adha mencapai 20-30 ekor untuk disebar secara nasional setiap tahunnya.

Program ini sudah berjalan selama 2 tahun yaitu 2017 dan 2018. Di Idul Adha tahun 2018 sedikitnya YBM PLN telah membagikan daging sebanyak 18 ekor sapi ke 6 daerah pelosok Nusantara, mulai dari Nias sampai dengan Manokwari.

Kemudian di Idul Adha tahun 2018, sedikitnya 34 ekor sapi dibagikan untuk para dhuafa dan korban bencana yang tersebar di 34 daerah. Untuk Idul Adha tahun 2019 YBM PLN akan menargetkan lebih banyak lagi daging yang dibagikan dan lebih banyak lagi daerah serta penerima manfaat yang mendapatkan daging.

Dalam program ini, mustahik yang berhak mendapat penyaluran daging setidaknya mempunyai kriteria yaitu muslim, fakir miskin, korban bencana, daerah islam minoritas, dan daerah pelosok atau sulit akses. Adapun lokasi yang menjadi sebaran program adalah daerah-daerah yang sulit dijangkau dan juga bekas terkena bencana karena di daerah-daerah tersebut banyak terdapat warga yang jarang merasakan makan daging.

Beberapa daerah yang menjadi lokasi program adalah daerah pelosok yang sangat sulit ditempuh. Untuk masuk ke daerah tersebut Tim YBM PLN sampai harus membawa sapi menyebrangi sungai dengan perahu kecil, memasuki hutan yang aksesnya sulit ditempuh kendaraan mobil.

Semua itu dilakukan dengan harapan mampu menghadirkan kebahagiaan untuk para dhuafa yang tidak sering bahkan tidak pernah merasakan nikmatnya makan daging. Selain itu, YBM PLN ingin dana zakat dari para pegawai muslim PLN dapat tersalurkan tepat sasaran sehingga mampu memberikan keberkahan bagi mereka dan keluarga. Kegiatan ini memberikaan kebahagiaan bagi sesama di hari raya Idul Adha.

Perlu diketahui bahwa daging yang dibagikan dalam program ini bukanlah daging kurban, tapi hanya daging program sosial dan menggunakan dana alokasi program Sosial Kemanusiaan. Walaupun begitu, YBM PLN ingin selalu memastikan para dhuafa dan warga kurang mampu serta jarang tersentuh oleh bantuan dapat berbahagia dengan mendapatkan daging yang dapat mereka nikmati bersama keluarga dalam beberapa hari dalam momentum hari raya Idul Adha.**

Bahagia Disaat Pensiun

Bagian Satu

Adalah seseorang yang terlahir tahun 1955 dipinggir bengawan Serayu di selatan Ibukota Kabupaten Purbalingga, Desa Majatengah, Kecamatan Kemangkon 15 km jauh dari hiruk pikuk kehidupan kota, terlahirlah penulis sebagai salah satu dari beberapa putra putri dari keluarga petani sederhana dengan pendidikan minim.

Oleh : Bagus Suyitno

Saat Kehidupan Dimulai

Kehidupan keluarga ini sangat sederhana karena pekerjaan utama sebagai petani, namun memiliki banyak pengalaman dalam pergaulan sosial dimasa penjajahan belanda. Disamping mengenal perdagangan tradisional dalam rangka memenuhi kehidupan keluarga juga sangat menyadari akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

Orang tua penulis disamping petani juga merupakan pedagang pengepul (pengumpul) gula kelapa dari petani penderes dan mendidik anak laki-lakinya belajar berdagang, walaupun sederhana.

Alhamdulillah terpatri dalam pikiran dan cita-cita semua anak-anaknya , untuk dapat mengenyam pendidikan formal yang lebih tinggi disamping menekuni bidang usaha agar kelak dapat mandiri dan tidak menjadi beban orang tua.

Singkat cerita disaat usia Sekolah Dasar (dahulu Sekolah Rakyat) sudah mulai diajarkan untuk banyak menjalani kehidupan mandiri. Pada saat kelas 3 SR waktu itu, orang tua kami membawa dua ekor kambing sejenis etawa (dahulu cukup mahal) untuk dipelihara menjadi tugas saya sepulang dari sekolah.

Menginjak kelas 6 SR, kambing sudah menjadi 12 ekor, lalu dijual, dibelikan 2 ekor kerbau, mengingat saya sudah memasuki usia SMP, maka orang tua mengurangi sedikit tugas saya untuk memelihara ternak agar lebih konsentrasi belajar.

Sampai SMP, desa tempat tinggal saya belum tersentuh aliran listrik dan hal itu berlanjut sampai tahun 1990an.

Baru setelah ada program Listrik Masuk Desa, perlahan desa demi desa mulai menyala diterangi cahaya listrik dan hal itu tentunya membantu masyarakat menerangi kehidupan desa dan ekonomi desa, dunia pendidikanpun lebih menggairahkan putra-putri desa untuk bersemangat menuntut ilmu.

Desa kami sangat minim ketersediaan fasilitas bagi remaja, hanya tersedia lapangan bola, tidak ada tempat hiburan sehingga para remaja ditahun-tahun 1965-1975 bersaing memelihara ternak sambil menyalurkan kesukaannya dengan bermain layang-layang.

Di usia SMP ini, Alhamdulillah kakak saya yang alumnus Fakultas Sosial Politik Universitas Gajah Mada Jogyakarta telah menjadi anggota POLRI (WAMIL) dan ditugaskan di POLRES BIAK – IRIAN JAYA (kini PAPUA) sejak tahun 1967.

Melihat keadaan orang tua yang sudah kehabisan kemampuan membiayai anak-anaknya, nampaknya kakak saya memutuskan untuk mengambil alih pendidikan saya. Selepas SMP, diajak melanjutkan sekolah di kota Biak Irian Jaya. Kakak/ Abang saya merupakan orang yang sangat disiplin, keras apalagi setelah menjadi anggota POLRI, sehingga saya dituntut untuk berdisiplin mengikuti kehidupan sebagaimana disiplin POLRI.

Tahun 1971 saya sudah tiba di Biak Papua, dan mulai memasuki pendidikan Sekolah Menengah Atas, di SMA YPK BIAK, merupakan satu-satunya pendidikan SLTA di Biak sehingga tidak ada pilihan lain untuk menemukan sekolah bermutu atau berkelas (istilah saat ini).

Saat Remaja

Tidak sebagaimana lazimnya anak muda, usia remaja yang sedang tumbuh kembang yang biasanya mengenyam dunia kesenangan pada umumnya, antara lain bermain-main, bersosialisasi dengan rekan seusia, saya harus mulai menerapkan sikap kedisiplinan seperti disiplin POLRI.

Abang saya walaupun anggauta POLRI tapi suka berbisnis meskipun kecil-kecilan saja. Dengan kehadiran saya, nampaknya tidak menyia-nyiakan kesempatan yang ada, untuk memulai usaha yang menjanjikan yang memberi manfaat bagi keluarga, apalagi hidup di perantauan saat itu. Sangat disadari penting dan manfaatnya *income* tambahan bagi kesejahteraan keluarga.

Ada pepatah Jawa mengatakan "*Kacang ora ninggalke lanjarane*" maknanya bahwa naluri seorang anak pada umumnya memiliki naluri seperti orang tuanya, jika orang tua seorang pedagang, umumnya akan menurunkan anaknya menjadi seorang pedagang walaupun memiliki aktivitas utama diluar pedagang.

Pendidikan tanpa biaya yang penuh ketabahan dan kesabaran

Pembelajaran dimulai disaat saya memasuki era Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA), abang nampaknya sangat memperhatikan keberadaan saya yang memiliki cukup waktu terbuang sia-sia tanpa ada kegiatan yang bermanfaat sepulang sekolah.

Tahun 1972 mulai menangkap peluang bagus untuk memulai bisnis yang menguntungkan yang dapat memberikan kontribusi penghasilan bagi keluarga. Tahun 1970-an dibuka suatu proyek besar di Timika yaitu pertambangan mineral tembaga dengan nama PT Freeport Indonesia. Singkat cerita, pada awal dilakukannya proyek banyak sekali tenaga ahli expatriate dan memerlukan bahan makanan yang cukup banyak disana.

Suatu saat abang dapat peluang bisnis yang cukup lumayan banyak yaitu sebagai pemasok sebagian kebutuhan ***telor ayam negeri dan daging ayam negeri*** untuk konsumsi kebutuhan para karyawan baik expatriate maupun lokal. Peluang ini tidak disia-siakan, dengan berbagai cara, kami mendapat kepercayaan dari suatu perusahaan besar di Jakarta untuk dapat memenuhi pasokan sebagian kebutuhan dari PT Freeport di atas.

Bisnis dimulai dengan baik, pasokan bahan dari Jakarta diterima di Biak dilanjutkan ke Timika dengan pesawat yang lebih kecil. Pada awalnya Lapangan terbang Timika belum diijinkan bagi pesawat komersial berbadan lebar dan besar seperti Jet mendarat di Timika. Barang dari Jakarta harus transit di Biak, sehingga perlu tindakan penyelamatan dari hal-hal terburuk karena bahan makanan baru akan tiba esok harinya di Timika. Bisnis ini berlangsung selama abang bertugas di Biak.

Dengan semakin banyaknya peluang usaha di Biak ternyata masih ada usaha yang dapat dikerjakan yaitu sebagai reseller/distributor bibit/anak ayam potong dan anak ayam petelor dari PT Charoon Pockban untuk wilayah Papua. Saat itu kami ditugaskan untuk kebutuhan di Jayapura & Biak, setiap minggu kisaran 10.000 bibit anak ayam tersalurkan.

Karena usaha ini merupakan bisnis kepercayaan, kamipun tidak wajib membuat perjanjian sebagaimana bisnis professional secara besar-besaran. Dari usaha ini kami memerlukan beberapa fasilitas, seperti untuk ayam pedaging diperlukan *cold st*orage yang bisa disewa di Bandara Frans Kaisiepo di Biak, sedangkan telor ayam negeri cukup *storage* tanpa pendingin di Bandara pula. Anak ayam perlu dilakukan upaya penyelamatan karena sudah diperlukan konsumsi pakan anak ayam sehingga harus dikeluarkan dari box ayam dengan

kapasitas 100 ekor per box nya. Syaratnya dipelihara pada suhu nyaman tidak panas, tidak basah/becek dan terang, dengan pengawasan yang baik agar tidak lelah.

Esok paginya anak ayam tesebut harus dimasukkan kembali ke box seperti kondisi seperti baru datang dari Jakarta, untuk disampaikan kepada pemesannya.

Pekerjaan ini saya jalani sampai akhir tahun 1975. Saat itu kami mendapat kemudahan mendapatkan cabin cargo dan komunikasi antara Jakarta ke Biak, karena kami banyak melakukan pendekatan dan komunikasi dengan rekan-rakan di areal petugas Bandara (Petugas Penerbangan sipil/pensip) diantaranya untuk mendapatkan info adanya pengiriman barang, berita berupa radiogram, karena saat itu belum ada alat komunikasi seperti saat ini yang sangat-canggih.

Disinilah saya mendapatkan pendidikan berharga bagaimana membangun hubungan kausal, saling memberi dan menerima, saling mendapatkan manfaat, baik masalah berbisnis, berkomunikasi, dan kepercayaan.

Belum puas dengan dua jenis usaha diatas kamipun masih diberi pelajaran tambahan yaitu diminta mengelola TAXI istilah Angkutan Kota (Angkot istilah di Jawa saat ini) di Biak Papua, dengan 5 unit kendaraan taxi, karena ada keinginan memberikan sharing income kepada para pensiunan anggota POLRI (asli orang Papua) untuk tetap memperoleh tambahan penghasilan mereka.

Terdapat beberapa hal menarik yang dapat dipetik dari bisnis TAXI saat itu, yaitu:

1. Memberi keuntungan secara cepat karena baru dibuka di kota Biak;
2. Memberi kesempatan pensiunan anggota POLRI untuk memperoleh tambahan uang pensiun mereka setelah berhenti bertugas;
3. Mengetahui lebih banyak tentang karakter penumpang, pengemudi dan petugas di terminal pada saat itu

Tidak terasa pembelajaran menghayati kehidupan dan berbisnis berjalan sekitar 4 tahun lebih. Saat sadar usia sudah mencapai 22 tahun, saya rasa ada sesuatu yang kurang dalam diri saya yaitu kurangnya bekal ilmu yang lebih baik untuk mendukung kehidupan selanjutnya.

Dengan bekal pengalaman yang saya ceritakan di atas, akhir Tahun 1975 saya memberanikan diri untuk kembali ke kampung halaman dan berniat untuk menimba ilmu di Universitas atau perguruan tinggi di Jawa. Alhamdulillah Tahun 1976 mendapat kesempatan melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Djenderal Soedirman Purwokerto Tahun Ajaran 1976/77, mengambil jurusan Fakultas Ekonomi.

Tahapan Implementasi Mandiri

Tahun 1976 merupakan tahun yang membahagiakan saya, mengapa?? Ya…setelah kurang lebih 5 tahun mengenyam pahit getirnya kehidupan, suka dan dukanya keberadaan di Papua sebagaimana cerita diatas, udara kampung halaman dapat dihirup kembali kehidupan sebagai seorang remaja, anak muda, bergejolak untuk lebih semangat menuntut ilmu, tak mau ketinggalan dari beberapa saudara tua saya yang semuanya sudah menyelesaikan kuliah, sekolah kejuruan dan mendapatkan pekerjaan yang cukup untuk mengarungi kehidupan diluar kampung halamannya serta berhasil membentuk rumah tangga yang bahagia.

Kehidupan kampus sudah mulai berjalan, di Fakultas Ekonomi UNSOED kala itu fasilitas masih sangat terbatas, sehingga pihak kampus terpaksa membagi mahasiswanya menjadi 2 kelas yaitu kuliah pagi dan kuliah sore hari.

Saya tercatat sebagai mahasiswa sore hari, sehingga lebih banyak waktu pagi hari yang perlu dimanfaatkan. Kesempatan ini saya manfaatkan dengan baik dan pada tahun kedua kampus memberikan apresiasi atas prestasi saya dengan memberikan bea siswa Super Semar.

Peluang tidak selalu datang untuk kedua kali

Nampaknya naluri bisnis yang diajarkan abang saya di Biak, masih melekat dipikiran dan tidak menelantarkan peluang yang baik, yaitu waktu terluang

Tahun 1978 pemerintah kota Purwokerto melakukan pemekaran kota, perubahan sistem transportasi dalam kota dari becak, dokar dan bus mikro. Sistem transportasi diatur dengan system terpadu, terminal bus dialihkan kepinggir kota, sehingga untuk transportasi dalam kota dikembangkan sistem Angkutan Kota bernama **"Angkot"**

Terdapat peluang baik, Pemerintah Daerah setempat memberi kesempatan kepada warganya untuk memanfaatkan kredit angkutan perkotaan di Purwokerto.

Disaat itulah saya memanfaatkan kesempatan ini, dengan mengambil kredit satu unit angkot. Angkot dioperasikan saya sendiri di pagi hari dan dikaryakan ke pengemudi lain sebagai penerus operasional disore hari. Hasil usaha ini sangat memuaskan karena pendapatan sangat baik bagi para investornya.

Kredit mobil berlangsung selama 3 tahun, dan ditahun ke dua saya sudah medapatkan mobil Angkot kedua untuk menopang biaya kuliah, pembelajaran usaha mandiri.**

Yaa…bersambung .....

Lahirnya

Anak Usaha IKPLN Yang Pertama PT Ika Maju Sejahtera (PT IKAMAS)

Foto Pengurus IKPLN Pusat bersama Notaris pada saat penandatangan Akta Pendirian PT IKAMAS

Pendahuluan

Pada akhir tahun 2017 IKPLN yang semula paguyuban dengan kegiatan sosial, menjadi Perkumpulan berbadan Hukum dan terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Dampak positif IKPLN menjadi berbadan hukum adalah, IKPLN dapat melakukan kegiatan usaha yang bersifat mencari laba (bisnis) melalui Anak Usahanya disamping tetap dapat melakukan kegiatan yang bersifat sosial.

Oleh : Arifin Syah dan Agung Mustafa Kemal.

Salah satu peluang usaha yang mempunyai ukuran fisik dan aspek finansial yang *significant* adalah di Sektor ketenagalistrikan. Oleh sebab itu usaha di Sektor Ketenagalistrikan tidak saja menjadi perhatian Pemerintah, tetapi juga menjadi perhatian banyak Perusahaan BUMN, Perusahaan Swasta, bahkan Perusahaan Asing.

Keunggulan Kompetitif IKPLN adalah:

1. Anggota yang mempunyai kompetensi dalam bidang ketenagalistrikan;
2. Nerworking yang luas, karena pengurus IKPLN baik Pusat maupun Daerah mempunyai akses yang terbuka dengan Manajemen Internal maupun eksternal PLN;

3. Secara geografis keberadaan IKPLN ada di seluruh Indonesia.

Dengan modal keunggulan kompetitif di atas, IKPLN bermaksud melakukan usaha di Sektor Ketenagalistrikan yang terus berkembang, terutama kegiatan usaha penunjang sektor ketenagalistrikan seperti Jasa Penyediaan Sumber Daya Manusia yang kompeten, untuk Operasi/ Pemeliharaan/Pengawasan sistem tenaga listrik, Jasa Konsultan Manajemen dan Trainer.

Diharapkan IKPLN selain melakukan usaha, juga mampu menjembatani *(Link and Match)* pensiunan PLN yang mempunyai kompentensi ketenagalistrikan dengan kebutuhan Perusahaan yang bergerak di Sektor Ketenagalistrikan, sekaligus menjadi pelindung anggota IKPLN bila timbul sengketa.

Cita cita luhur IKPLN melalui kegiatan usahanya mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya di seluruh Indonesia melalui pemberdayaan bagi mereka yang kompeten dan berminat, semoga cita cita ini dapat diwujudkan.

Setelah melalui pertimbangan yang komprehensif untuk meraih peluang usaha, IKPLN bersama Dana Pensiun (DPPLN) yang diwakili anak usahanya PT SINERGI PROPERTI PRATAMA (PT SPP) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (YPK PLN) yang diwakili anak usahanya PT USAHA JAYA PRIMA KARYA (PT UJPK) mendirikan Perusahaan bernama PT IKA MAJU SEJAHTERA (PT IKAMAS).

Perjalanan Lahirnya PT IKAMAS

Pembentukan PT IKAMAS, diawali dengan dibentuknya Tim Anak Usaha IKPLN dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua	:	Kartawan Muchtar
Anggota	:	Trilaksito Sunu
		Misbachul Munir
		Bagus Suyitno
		Arifin Syah

Ketua dan Anggota Tim sepakat bahwa pembahasan materi pembentukan Anak Usaha dilakukan tidak hanya dengan bertemu muka secara rutin, tetapi juga dilakukan dengan menggunakan keunggulan Teknologi "HP pintar"' sehingga menjadi efisien dan efektif, Diskusi dan pembahasan bisa dilaksanakan setiap saat, kadang Ketua Tim yang tinggal di Bandung menanyakan atau mengomentari bahan diskusi dari Bandung di malam haripun, tidak menjadi hambatan. Teknologi jaman NOW memang canggih dan membantu penyelesaian tugas TIM.

IKAMAS dibahas dalam Rapat pleno Pengurus IKPLN dipimpin langsung oleh Ketua IKPLN Dr. Djuanda yang berpengalaman memimpin dengan kaliber Direksi.

Keunggulan "Pak Ketum" (julukan yang popular dikalangan pengurus IKPLN) adalah kalau pembahasan materi buntu, biasanya Pak Ketum punya strategi jitu, dengan gayanya yang bijak penuh humor materi yang buntu bisa dicarikan jalan

keluarnya, Pak Ketum memang hebat euy!

Rapat pembahasan biasanya dimulai pukul 09.00 setiap Selasa dan Jumat diawali dengan Doa, yang paling sering ditugasi membaca dan memimpin doa adalah Pak Misbachul Munir, selain bacaan doanya fasih Pak Misbachul Munir merupakan Pengurus Senior IKPLN, dan sering menimba ilmu agama di Pesantren, walaupun usianya sudah menginjak kepala 6, tetapi semangat dan dedikasi kepada IKPLN perlu di acungi jempol 4 kali, tanda dedikasi dan pengabdian Pak Misbachul Munir kepada IKPLN yang tinggi.

Tim harus berterima kasih kepada Ketua dan Pengurus IKPLN yang selalu membantu membahas dan memberikan solusi masalah yang dihadapi Tim. Pak Ketum selalu memberi motivasi dan dorongan semangat, baik saat pertemuan rutin ataupun melalui Gadget. Para pengurus IKPLN yang semuanya sudah bertitel S2 (Sampun Sepuh), tidak ketinggalan dalam memberikan masukan kepada Tim, dengan memberikan pemikiran yang kritis dan brilian, sehingga masalah yang dihadapi Tim mampu diselesaikan, luar biasa semangat Senior IKPLN, semangatnya seperti Generasi Millenium (GM), padahal semuanya sudah bercucu.

Diskusi antar Senior PLN unik, seru, santai tapi serius, maklum para Senior dalam menyampaikan pendapatnya dilatar belakangi oleh pengalamannya saat bertugas di PLN puluhan tahun, para Senior paham betul tentang berbagai materi bahasan dan mengetahui solusinya, cara penyampaianya juga beraneka ragam, ada yang kalem menggigit, ada yang berapi-api memberi semangat dan mencarikan solusi, tapi ada juga kelihatannya diam, sekali kasih komen dan pertanyaan, Tim kelepek kelepek gak bisa jawab.

Saat membahas Business Plan, Pak Hizban Achmad salah satu Senior IKPLN yang selalu bersemangat, dengan suaranya yang menggelegar membuat peserta Rapat tertegun memperhatikan pertanyaan dan materi yang beliau sampaikan.

Pertanyaan kepada Tim layaknya Dosen Penguji, detail, komprehensif dan sulit dijawab dan bahkan Tim harus menjawab pertanyaan Pak Dosen dengan berkeringat, berfikir keras untuk menjawab pertanyaan, jawaban Tim atas materi Business Plan tidak memuaskan Pak Dosen, akibatnya sebagian materi Business Plan harus di tulis ulang karena dianggap kurang memenuhi kriteria. Setelah melalui beberapa kali diskusi akhirnya Business Plan IKAMAS bisa diselesaikan.

Satu tahapan lagi yang harus diuji sebelum disampaikan kepada Pemilik saham, Business Plan harus di periksa susunan tata bahasanya oleh Pak Mulyo Adji, yang mantan Sekper ahli dalam mengolah kata, sehingga sistimatika dan susunan kata dalam Business Plan yang semula kurang memenuhi standar penulisan, di edit dan diolah oleh Pak Muljo Adji jadi indah dan nyaman dibaca. Hasilnya Business Plan langsung disetujui oleh Pemilik Saham.

Hal lain yang perlu didiskusikan antara Tim dan Pengurus IKPLN selain Business Plan, adalah Nama Perusahaan, Bidang Usaha yang harus sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Pemilik Saham, Alamat Domisili, dan Nama Pengurus Perusahaan.

Di awal cerita tidak kalah seru dalam Pemilihan Nama Perusahaan yang tampak nya terlihat sepele, namun kalau kita mengacu kepada pujangga besar Inggris William Shakespeare (1564-1616), yang mengatakan "*What's a name? That which we call a rose by any other name would smell as sweet,* yang artinya kurang lebih 'Apakah arti sebuah nama? Andai kata kita memberikan nama lain untuk Bunga mawar, ia akan tetap berbau wangi".

Dalam budaya Indonesia nama banyak mengandung arti, merupakan harapan dan doa. Oleh sebab itu Ketua IKPLN mengharapkan bahwa IKPLN dapat Maju dan Sejahtera, mengusulkan nama 'IKPLN MAJU SEJAHTERA', harapan Ketua IKPLN dan menjadi harapan kita semua bahwa Pensiunan PLN mampu terus maju dan sejahtera walaupun sudah tidak bekerja di PLN.

Saat nama "IKPLN MAJU SEJAHTERA'" diajukan ke Notaris untuk diteruskan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia, nama *IKPLN* tidak bisa digunakan sebagai nama karena merupakan singkatan. Pembahasan ulang memunculkan beberapa nama alternative dari hampir semua pengurus IKPLN, antara lain IKAPEN LISNA (Ikatan Keluarga Pensiunan Listrik Negara), IKAPEN TRINAGA (Ikatan Keluarga Pensiunan Listrik Negara), IKAPE ELEN BERKAH (Ikatan Keluarga Pensiuanan Perusahaan Listrik Negara), IKAPELEN MAJU SEJAHTERA (Ikatan Keluraga Pensiunan Listrik Negara, dan IKA (Ikatan Keluarga Pensiunan Listrik Negara) MAJU SEJAHTERA.

Pembahasan diperlukan beberapa kali pertemuan, karena banyaknya komentar dan tanggapan pemilihan nama, yang akhirnya setelah di timbang dan dimusyawarahkan, dipilih nama IKA MAJU SEJAHTERA disingkat IKAMAS, dok dok dok, suara palu di ketuk Ketum IKPLN, semua pengurus lega karena telah menyelesaikan masalah pemilihan Nama Perusahaan.

Tanggal 26 Maret 2019 Nama IKA MAJU SEJAHTERA secara online didaftarkan oleh Notaris ke Kemenkumham, dan tanpa halangan Nama IKA MAJU SEJAHTERA langsung disetujui oleh Kemenkumham, artinya belum ada pihak lain yang memakai nama IKA MAJU SEJAHTERA. Apabila usulan nama Perusahaan sudah ada pihak lain yang menggunakan, maka pendaftaran ditolak dan harus mengajukan nama lain.

Itulah sebabnya sebelum mendaftarkan nama Perusahaan Notaris selalu mengatakan "*Siapkan nama lain sebagai alternatif bila nama IKA MAJU SEJAHTERA sudah dipakai pihak lain*". walaupun Notaris sudah menginstruksikan demikian kenyataannya Tim belum menyiapkan nama lain, Tim merasa lega,

saat Notaris memberitahukan bahwa nama IKA MAJU SEJAHTERA langsung disetujui. Selanjutnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, IKA MAJU SEJAHTERA SEJAHTERA diberi waktu selama 60 Hari, tepatnya sampai tanggal 25 Mei 2019 untuk memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditentukan.

Tim kembali bekerja menyiapkan dokumen yang diperlukan, karena apabila sampai dengan 25 Mei 2019, IKA MAJU SEJAHTERA tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan, maka nama IKA MAJU SEJAHTERA akan hangus dan Tim harus mendaftar ulang dengan nama lain, artinya pekerjaan yang sudah dilakukan selama ini menjadi sia sia.

Menemukan Notaris yang berpengalaman, professional dan komunikatif, sekelas Notaris Senior Ibu Merryana Suryana SH dan Notaris Ibu Farahdiba SH menjadikan Tim bekerja lebih sistematis, efisien dan efektif, sehingga pembuatan Dokumen yang diperlukan dapat diselesaikan jauh sebelum batas waktu yang telah ditetapkan. Pertemuan dengan Ibu Notaris di atas, tidak terlepas dari kemampuan Pak Kartawan selaku Ketua Tim mencari Notaris yang berbobot.

Penentuan **Bidang Usaha** harus sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Nama KBLI ini terasa asing sekali di kalangan anggota Tim maupun Pengurus IKPN, sehingga anggota Tim dan Pengurus IKPLN harus mempelajari materi KBLI, Ibu Hariyanti Pengurus IKPLN walaupun bukan anggota Tim paling aktif diskusi tentang KBLI, bersama anggota Tim dan Notaris berhasil menetapkan bidang usaha PT IKAMAS yaitu:

1. Jasa Ketenagalistrikan;
2. Jasa Penyedia Tenaga Kerja;
3. Jasa Penyedia Konsultasi Manajemen;
4. Jasa kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan elektrikal
5. Jasa pengoperasian system Transmisi Tenaga Listrik.

Setelah seluruh dokumen lengkap dan diserahkan kepada Notaris untuk di input ulang ke sistim Kemenkumham, tibalah saatnya hari yang berbahagia bagi semua pengurus IKPLN, Pemegang Saham dan Tim Anak Usaha, Hari Rabu 15 Mei 2019 pukul 10.00 WIB, Notaris Farahdiba SH bersama Notaris Senior Merryana Suryana SH, hadir ke Kantor IKPLN guna menanda tangani Akta Pendirian Perusahaan PT IKA MAJU SEJAHTERA.

Sebelum Akta Pendirian Perusahaan ditanda tangani, klausal demi klausal dibacakan oleh Notaris. Dalam pembacaan klausal muncul beberapa pertanyaan dari yang hadir untuk meminta klarifikasi arti klausal dan dapat dijawab oleh Notaris dengan baik, sehingga setiap klausal di dalam Akte sudah dapat dipahami.

Dalam Akta pendirian Perusahaan PT IKA MAJU SEJAHTERA telah ditetapkan Arifin Syah sebagai Direktur dan Ngurah Adnyana sebagai Komisaris.

Dengan telah di tanda tanganinya Akta Pendirian Perusahaan PT IKA MAJU SEJAHTERA maka resmilah PT IKA MAJU SEJAHTERA atau PT IKAMAS dapat bergulir untuk beroperasi.

Visi PT IKAMAS :

"Menjadi Perusahaan Nasional yang Unggul dan Profesional di Bidang Ketenagalistrikan dan kegiatan Penunjang".

Misi PT IKAMAS :

- Berkontribusi mensejahterakan Pensiunan PLN melalui Pemberdayaan Pensiunan PLN;
- Berperan aktif mensukseskan Pembangunan Ketenagalistrikan di Indonesia secara unggul dan professional;
- Mengembangkan Perusahaan secara sehat untuk memuaskan Stake Holders.

Tata Nilai PT IKAMAS :

- ***I***ntegritas
  Memiliki sikap bersih, jujur dan dapat dipercaya;
- ***K***ewirausahaan
  Mengutamakan kewirausahaan dan tidak birokratis;
- ***A***kuntabel
  Pencapaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan terukur.

Rencana Strategis jangka pendek dan jangka Panjang:

Kegiatan IKAMAS ini akan membantu memberi peluang kepada para Pensiunan untuk menambah kesejahteraan mereka setelah pensiun, yang secara tidak langsung juga membantu tugas dan peran Dana Pensiun PLN (DPPLN) dan IKPLN menyejahterakan para pensiunan PLN.

Rencana Jangka pendek:

Rencana jangka pendek PT IKAMAS yang merupakan tahap Pengenalan Perusahaan, akan memprioritaskan pekerjaan, dengan kriteria antara lain :

1. Cocok untuk para pensiunan;
2. Beresiko rendah;
3. Tidak menuntut padat modal karena perusahaan baru;
4. Tidak memerlukan pelatihan awal bagi pekerja;
5. Spesifik, tidak bisa dikerjakan oleh perusahaan umum lain;
6. Mempunyai value tinggi dan memberi peluang meningkatkan kinerja PLN.

Dalam tahap pengenalan Perusahaan, PT IKAMAS harus mampu membuktikan kualitas pekerjaannya.

Rencana Jangka Panjang,

Rencana Jangka Panjang merupakan tahap Pengembangan Usaha ;

1. Setelah dikenal sebagai Perusahaan berkualitas, jenis usaha diperluas dengan tetap memprioritaskan tenaga pensiunan sebagai tenaga inti;
2. Jenis usaha bisa lebih luas sesuai kebutuhan.

Perwakilan PT IKAMAS

PT IKAMAS dimungkinkan mengembangkan usahanya di unit PLN dengan membentuk perwakilan di IKPLN Daerah atau Cabang.

Dengan demikian dibutuhkan individu yang mempunyai kompetensi dan ketrampilan yang akan membantu pengembangan PT IKAMAS, antara lain:

1. Bersedia dan sanggup menjalankan tugas;
2. Berjiwa Wiraswasta;
3. Mempunyai relasi yang baik dan luas di Manajemen PLN setempat;
4. Berdedikasi mengembangkan usaha PT IKAMAS.

Merupakan pengalaman menarik bagi penulis mengikuti proses kelahiran PT IKAMAS sebagai Anak Usaha IKPLN yang pertama. Dalam diskusi materi, penulis mengetik sendiri bahan diskusi dan dokumen yang dibutuhkan Notaris.

Juga mempelajari KBLI, Undang undang dan Peraturan tentang pendirian Perseroan Terbatas, saling mengisi informasi di kalangan Pengurus IKPLN, merupakan kenangan yang sulit dilupakan.

Dengan kelahiran PT IKAMAS telah membawa kepuasan tersendiri terhadap tenaga dan pikiran yang dicurahkan.

Selamat atas kelahiran PT IKAMAS, semoga IKAMAS mampu membumikan visi dan misinya dan mampu meningkatkan kesejahteraan para anggota IKPLN. Aamiin.

Lahirnya PT IKAMAS menjadi tonggak bersejarah bagi IKPLN semoga akan di susul dengan Anak Perusahan berikutnya. *(medio Juni'19)***

IKAMAS

PT IKA Maju Sejahtera

Alamat Kantor:

Graha YPK PLN

Jl Lebak Bulus Tengah no.5,

Cilandak Barat, Cilandak,
Jakarta Selatan 1243

Bangun Optimisme, Maksimalkan Peluang

Manajemen **bright** *PLN Batam menargetkan pembukuan pendapatan sebesar 300 persen dalam kurun waktu tiga tahun. Kenaikan target tersebut itu optimis diraih perusahaan dari berbagai sektor bisnis* **bright** *PLN Batam.*

Oleh : Dadan Kurniadipura (Direktur Utama bright PLN Batam)

"Lompatan pendapatan yang mencapai tiga kali lipat ini bukan hal yang mustahil direalisasikan. Tahun 2014 kita pernah punya target one billion dolar company, tahun 2017 terealisasi. Bahkan hasilnya over (melebihi target).Kita pernah melalui ini, kalau kita yakin, pasti bisa," kata Direktur Utama bright PLN Batam, Dadan Kurniadipura.

Menurut Dadan, banyak peluang untuk mendapatkan pendapatan baru yang bisa diambil bright PLN Batam. Salah satunya , bright PLN Batam diberikan penugasan untuk menambah daya sebesar 2x100 Megawatt (MW) di Bintan. Penambahan kapasitas tersebut untuk smelther di Bintan.

Kemudian bright PLN Batam diminta men-take over PLTU berkapasitas 2x150 di Mabar, Sumatera Utara. "PLTU di Medan ini punya swasta, pembangunannya sudah mencapai 70 hingga 80 persen.

Mereka ada perjanjian dengan PLN Persero, perkiraannya mungkin tidak menguntungkan, karenanya ditawarkan ke kita," bebernya lagi.

Selain itu, bright PLN Batam juga memiliki kesempatan untuk menanamkan investasi energi listriknya di wilayah Karimun. "Potensi pasar kita di Karimun sangat besar, kita bisa bantu PLN WRKR juga di sana," ungkapnya lagi.

Hal itu, sambung Dadan, belum termasuk optimalisasi penugasan 500 MW yang sebelumnya diberikan PLN Persero di delapan wilayah di Indonesia. "Pontianak belum optimal, Lombok juga belum optimal. Rencananya Lombok pindah ke Bali, kalau best load, pendapatan kita akan melambung lagi," katanya.

Bahkan di Mandalika, satu dari delapan wilayah yang penugasannya diberikan ke bright PLN Batam ini akan menjadi tempat perhelatan *moto GP* pada tahun 2020

Kini di daerah tersebut banyak bermunculan proyek pembangunan hotel baru. "Begitu pemerintah Indonesia melakukan kontrak dengan pihak Dorna, wilayah itu kewalahan menerima pengajuan izin. Ke depan ini bisa jadi bisnis baru lagi," ungkapnya.

Bright PLN Batam, lanjut Dadan, juga belum menggarap penugasan di daerah Medan, Sumatera Utara. "Jadi target one billion itu bukan mimpi, sekarang tinggal kitanya saja," kata Dadan.

Karena sebesar apapun peluang akan sulit diraih bila di internal perusahaan terjangkit penyakit pesimis. Sebaliknya, sebesar apapun target yang ditentukan tidak mustahil direalisasikan jika di internal perusahaan terbangun sikap optimisme."Tidak merasa puas dengan hasil yang didapat, terus mencari dan mencari "katanya.

Karena bila berhenti dan asik dengan zona nyaman, maka disitulah titik kehancuran. "Kita harus bikin musuh sendiri agar merasa tidak nyaman. Karena bila kita berada di titik nyaman, disitulah kehancuran," kata Dadan.

Menurut Dadan, energi positive harus terus dibangkitkan meskipun terjadi pasang surut, sehingga etos kerja tetap maksimal. Meskipun banyak terjadi perubahan dalam sebuah organisasi.

Bahkan saat ini, karyawan organik bright PLN Batam juga bisa berkarir di holding dan anak perusahaan lainnya. "Ini juga nilai tambah," ungkapnya.

Karena itu, dalam melihat perubahan tersebut tidak hanya dari satu sudut pandang saja. "Jangan sepotong-sepotong, kita harus melihat jauh ke depan," ungkapnya.

Dadan juga meminta semua pihak untuk bahu membahu mengatasi persoalan ini. "Tak bisa bagian operasional jalan sendiri, kita harus ikut membantu dan saling menunjang.**

1. Penghargaan yang diperoleh selama kepemimpinan

NO	ASOSIASI	TAHUN	AWARDS
1	Markplus	2019	1. The Most Promising Company In Marketing 3.0 2. The Most Promising Company In Entrepreneurial SOEs 3. The Most Promising Company In Branding Campaign 4. The Most Promising Company In Tactical Marketing 5. The Most Promising Company In Strategic Marketing 6. Industry Batam Marketing Championfor Infrastructure
2	Indonesia Achivement Centre	2018	Perusahaan Terpercaya Dalam Kinerja dan Pelayanan Terbaik
3	PR Indonesia	2018	Perusahaan Anak Usaha BUMN Terpopuler di Media
4	Indonesia Best Quality Awards	2018	The Most Trusted Company In Service And Customer Satisfaction Of The Year 2018
5	Indonesia Best Electricity Awards	2017	PLTG Tarahan 4 x 25 MW Top 3 Power Plant 10 - 100 MW
6	PR Indonesia	2017	Best Communicator 2017 (CEO Perusahaan Swasta Regional)

IKPLN Daerah Jawa Barat

Pengurus IKPLN Daerah Jawa Barat dan beberapa Cabangnya melakukan kegiatan di bulan April sampai dengan bulan Juni, yaitu Jalan Sehat seperti dilakukan Pengurus Daerah Jawa Barat dan Cabang Kantor Distribusi Jabar serta Penyerahan Santuan dari YBM PLN UPT Cirebon dan Halal Bihalal, berikut beritanya. Red.

Oleh : Bambang Budiarto

Menjalin Silaturahim Dengan Jalan Sehat

Selasa pagi, tanggal 16 April 2019, IKPLN Daerah Jawa Barat menyelenggarakan jalan sehat di Bandung, dengan jarak tempuh lebih kurang 4 km. Rutenya dimulai dari kantor IKPLN, terus ke Timur menyusuri sepanjang Jalan Naripan sampai di simpang lima, lanjut ke jalan Asia Afrika sampai ke Alun-alun dan berakhir di kantor IKPLN kembali.

Perjalanan sangat menyenangkan diiringi dengan suasana sukacita dan gembira. Pada kesempatan tersebut juga dimanfaatkan untuk mengunjungi salah satu peninggalan bersejarah, yaitu Gedung Merdeka di Jalan Asia Afrika, tempat diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika tahun 1955.

Selasa pagi tanggal 30 April 2019, Pengurus IKPLN Cabang Kantor Distribusi Jabar menyelenggarakan acara silaturahim, bertempat di rumah bapak Sumarsono, yang beralamat di Kota Baru Parahyangan. Pada kesempatan itu sebelum acara dimulai, dilakukan jalan sehat bersama diseputaran Komplek Perumahan dengan menempuh jarak lebih kurang 5 km.

Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar, menyenangkan dalam suasana kekeluargaan.

Disamping kegiatan-kegiatan di atas, dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1440 H, YBM PLN UPT Cirebon menyerahkan uang santunan sebesar Rp. 300.000 ,- (tiga ratus ribu rupiah) per orang, untuk 30 orang pensiunan PLN UPT Cirebon.

Santunan diserahkan oleh Manajer PLN UPT Cirebon kepada Bapak Suryanto selaku Ketua IKPLN Cabang UPT Cirebon tanggal 14 Mei 2019 untuk selanjutnya diserahkan kepada Pensiunan yang berhak menerima.

IKPLN Cabang APD (UP2D) Jabar, menyelenggarakan acara silaturahmi Halal Bi Halal pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2019, bertempat di RM Ponyo, Jalan Malabar Nomor 60 Bandung, yang juga dihadiri oleh Manajer dan staf PLN UP2D Jabar.

Acara Halal Bihalal diselenggarakan pula oleh IKPLN Daerah Jawa Barat pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2019 bertempat di Kantor PLN UID Jawa Barat.

Dalam acara tersebut hadir pensiunan tertua di Jawa Barat, yaitu Bpk R Hudiono (usia 95 tahun) dan Ibu Surtini (usia 94 tahun), Alhamdulillah beliau berdua tampak sehat2. Juga turut hadir GM dan para mantan GM PLN UID Jawa Barat.**

Halal Bihalal IKPLN Daerah Jabar bersama pensiunan tertua di Jawa Barat, Bpk R Hudiono (usia 95 tahun) dan Ibu Surtini (usia 94 tahun)

Halal Bi Halal IKPLN Cabang APD (UP2D) Jabar

Pengurus IKPLN Daerah Disjaya

Foto Pengurus IKPLN Daerah Distribusi Jakarta Raya bersama GM PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya, IKHSAN ASAAD, Dir Regional Sulawesi, SYAMSUL HUDA yang mantan GM PT PLN (Persero) UI DisJaya. Serta Ketua Umum IKPLN, DR. Djuanda NIW.

Lampiran KEPUTUSAN IKPLN PUSAT :
Nomor : 003/KPTS/IKPLN PUSAT/III/2018
Tanggal : 19 Maret 2018

SUSUNAN PENGURUS
IKPLN DAERAH DISTRIBUSI JAKARTA RAYA
MASA BAKTI 2017-2021

Pembina :
a. Pembina Utama : General Manager PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya;
b. Pembina : Manager Bidang SDMO PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya.

Penasehat :
1. Pusoko Wasinoredjo;
2. Slamet Widodo;
3. Margo Santoso.

Badan Pelaksana Pengurus Daerah :
1. Ketua : Purnomo Willy BS;
2. Wk.Ketua : Denny Pranoto;
3. Ketua Bidang Organisasi : Mia MT Djaja;
4. Ketua Bidang Kesejahteraan Sosial : Anggoro Tjipto Harto;
5. Ketua Bidang Usaha : Andi Sunaryo;
6. Sekretaris I : Rudi Mulyadi;
7. Sekretaris II : Lili Bailinda;
8. Sekretaris III : Isnaeniwati;
9. Bendahara I : Siti Ainizar;
10. Bendahara II : Wisnu Isyana Wardhani.

Anggota :
1. Bidang Organisasi :
   - Eko Priyo;
   - Rosa Augustina;
   - Anwar Sudja'I;
2. Bidang Kesejahteraan Sosial :
   - Sardjono Soetadji;
   - Musrif;
   - Siti Atminatun;
3. Bidang Usaha :
   - Jose Rizal Abuhudjus;
   - Heddy Heriadi;
   - Soekaryo.

Jakarta, 19 Maret 2018

PENGURUS PUSAT
IKATAN KELUARGA PENSIUNAN LISTRIK NEGARA (IKPLN)

Ketua Umum,

PUSAT IKPLN

Dr.DJUANDA NUGRAHA IBRAHIM

Sekretaris Umum,

DJOKO MULJANTO

Kegiatan IKPLN Daerah KSKT

Pemberian santunan kepada 73 pensiunan/Anggota IKPLN Cabang Banjarbaru dari YBM PLN UIKSKT (27/05/2019). disaksikan Ketua YBM PLN KSKT dan beberapa Manajemen PLN Unit Induk KSKT dan Pengurus IKPLN Cabang Banjarbaru.

Foto bersama dengan Bpk. Djoko Muljanto Sekretaris Umum IKPLN Pusat dengan Ketua IKPLN Daerah KSKT (H. Ridwan. BF) dan Pengurus IKPLN Cabang Banjarbaru saat kunjungan awal tahun (08/01/2019) ke IKPLN

Pelepasan Bpk. IDEHAM, yang melaksanakan ibadah Haji ke Tanah Suci oleh Ketua IKPLN Daerah Kalsel dan Kalteng Bpk. H. RIDWAN BF disaksikan oleh Penasehat IKPLN Daerah Kalsel dan Kalteng Bpk. H.A. Roezhary. F (01/07/2019)

Kegiatan IKPLN Daerah Jabar

Pemberian santunan kepada pensiunan/Anggota IKPLN Cabang Cirebon dari YBM PLN UPT Cirebon (16/05/2019), yang disalurkan oleh Bpk Suryanto selaku Ketua IKPLN Cabang UPT Cirebon.

Mengenal Penyakit Asam Urat

Penyakit asam urat atau gout adalah kondisi yang dapat menyebabkan gejala nyeri yang tidak tertahankan, pembengkakan, dan rasa panas di persendian.

Oleh : Dr. Irdawati Oemar (Dokter Koordinator PLN)

Yang paling sering terserang adalah sendi jari tangan, lutut, pergelangan kaki, dan jari kaki. Pria lebih rawan terkena penyakit asam urat dibandingkan dengan wanita terutama saat usia mereka di atas 30 tahun. Pada wanita, penyakit ini biasanya berisiko timbul setelah menopause.

Orang yang terkena serangan penyakit asam urat biasanya akan merasakan perkembangan gejala yang cepat dalam beberapa jam pertama. Rasa sakit bisa berlangsung selama 3 sampai 10 hari. Pembengkakan tidak hanya terjadi di sendi, namun juga di daerah sekitar sendi disertai warna kulit yang memerah. Pada tahap ini, penderita tidak mampu bergerak secara leluasa.

Di Indonesia, orang sering salah kaprah menyamakan penyakit asam urat (gout/ pirai) dengan rematik. Padahal rematik adalah istilah umum yang dipakai untuk menggambarkan rasa sakit pada persendian atau otot yang mengalami peradangan. Penyakit asam urat (gout/ pirai) hanya salah satu penyebab nyeri pada persendian.

Mengenali gejala dan tanda pada gout dapat membantu seseorang membedakan dengan nyeri sendi yang disebabkan oleh kondisi lain. Banyak orang mengira apabila kadar asam urat dalam darah tinggi (hiperurisemia), akan terkena gout. Hal ini tidak benar, karena hanya sekitar 1/3 penderita hiperurisemia yang mengalami gout.

Penyebab penyakit asam urat

Gejala nyeri dan pembengkakan pada penyakit asam urat disebabkan karena tusukan kristal – kristal tajam di sekitar sendi yang terbentuk akibat penumpukan zat asam urat.

Jenis makanan yang menyebabkan peningkatan asam urat seperti jeroan, hidangan laut, daging merah

minuman beralkohol, akan berisiko tinggi terkena penyakit asam urat. Selain itu, penyakit ini juga rawan dialami oleh penderita obesitas, diabetes, hipertensi, atau penyakit ginjal kronik.

Gejala

Terdapat beberapa gejala yang sering dialami penderita asam urat diantaranya rasa nyeri yang tidak biasa pada daerah sendi, terasa panas dan kaku, sendi yang terserang susah untuk digerakkan pada malam hari dan ketika bangun sendi akan tersiksa oleh nyeri yang muncul.

Ada tiga tahapan gejala penyakit asam urat yaitu:

Tahap pertama:

Tahap pertama atau tahap *Artritis Gout Akut* atau peradangan asam urat akut. Pada tahap dialami serangan artritis yang khas dan menghilang dalam jangka waktu 5 sampai 7 hari. Akibat dari serangan ini sebentar dan penderita mengira hanya keseleo, sehingga tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Setelah serangan pertama, akan masuk pada *gout interkritikal*. Dalam keadaan ini akan dirasa sehat dalam jangka waktu tertentu.

Tahapan kedua:

Tahap kedua yaitu tahap *artritis gout akut intermiten*. Setelah melewati masa gout interkritikal selama bertahun-tahun tanpa terlihat gejala yang terjadi, akan berlanjut pada tahap kedua yang ditandai dengan serangan arthritis atau peradangan khas. Penderita akan mengalami serangan terus-menerus (sering kambuh) jarak antara serangan yang satu dengan berikutnya semakin lama semakin parah dan jumlah sendi yang terserang akan semakin banyak.

Tahap ketiga:

Tahap ketiga, sering disebut dengan tahap artritis gout kronik bertofus. Pada tahap ini penderita akan mengalami benjolan benjolan pada sekitar sendi yang sering mengalami peradangan (bisa disebut sebagai tofus). Tofus ini berupa benjolan keras yang di dalamnya berisi serbuk menyerupai kapur yang merupakan deposit dari kristal monosodium urat. Tofus ini akan menyebabkan kerusakan yang keras pada sendi dan tulang disekitarnya.

Pada tahap ini penderita asam urat akan mengalami sakit sekitar 10 tahun atau lebih. Apabila tofus terdapat pada kaki, akan terjadi pembengkakan yang berakibat tidak bisa memakai sepatu atau alas kaki lainnya.

Diagnosis penyakit asam urat

Temuilah dokter jika merasakan gejala-gejala penyakit asam urat. Dalam melakukan diagnosis, dokter akan melakukan pemeriksaan atau tes untuk memastikan adanya kristal-kristal natrium urat pada persendian. Hal ini perlu dilakukan karena ada jenis penyakit lain yang bisa menyebabkan gejala menyerupai penyakit asam urat. Pemeriksaan kadar asam urat dalam darah juga biasanya dilakukan.

Sebelum melakukan tes, dokter akan bertanya mengenai:

- Lokasi sendi yang terasa sakit;

- Seberapa sering mengalami gejala dan seberapa cepat gejala tersebut muncul;
- Obat-obatan tertentu yang sedang di konsumsi;
- Riwayat penyakit asam urat dalam keluarga.

Penanganan penyakit asam urat

Penanganan penyakit asam urat memiliki dua sasaran utama, yaitu meringankan gejalanya dan mencegah serangan terulang kembali.

Meringankan

1. Dapat dilakukan dengan menempelkan kantong es pada bagian sendi yang terasa saki; atau
2. Mengkonsumsi obat pereda rasa sakit, misalnya colchicine, OAINS (obat anti-inflamasinonsteroid), dan obat-obatan golongan steroid.

Pencegahan

1. Mengkonsumsi obat penurun kadar asam urat (misalnya allopurinol);
2. Jauhi makanan pemicu penyakit asam urat;
3. Turunkan berat badan bila kegemukan dengan mengutamakan makanan rendah kalori untuk mendukung upaya mendapatkan berat badan ideal.

Sayuran untuk penderita asam urat yang dianjurkan, yaitu:

1. Wortel, sayuran yang berasal dari akar seperti wortel dan ubi mengandung jumlah purin paling rendah. Purin merupakan zat yang akan dicerna menjadi asam urat di dalam tubuh. Oleh karena itu, wortel termasuk dalam sayuran bagi penderita asam urat yang aman dikonsumsi.
2. Terung dan tomat, juga merupakan sayuran rendah purin yang aman untuk dikonsumsi oleh penderita asam urat.
3. Brokoli, sayuran yang kaya akan kandungan vitamin C dapat menurunkan kadar asam urat.
4. Kentang, merupakan sayuran rendah purin dan kaya akan vitamin C dapat membantu mengurangi kadar asam urat dalam tubuh.
5. Kacang-kacangan, termasuk jenis makanan yang disarankan untuk menjauhi protein hewani, kacang bisa menjadi sumber protein yang baik.
6. Bayam, merupakan sayuran yang mengandung purin. Namun menurut penelitian, purin yang berasal dari sayuran aman dikonsumsi bagi penderita asam urat.
7. Jamur, kaya akan serat dan rendah kalori. Sama seperti bayam, jamur juga merupakan sayuran yang baik untuk penderita asam urat.

Makanan atau Minuman yang Sebaiknya Dihindari

Pola makan yang baik dan sesuai untuk penderita asam urat dapat membantu mengurangi gejala dan mencegah kekambuhan penyakit asam urat.

Ada beberapa makanan dan minuman yang sebaiknya dihindari oleh penderita asam urat, yaitu:

- Minuman beralkohol;
- Daging merah;
- Daging jeroan;

- Makanan laut (*seafood*);
- Serta beragam produk yang mengandung tinggi fruktosa, seperti minuman bersoda, jus, es krim, permen, serta makanan cepat saji.
- Roti;
- *Oatmeal.*

Tips Meminimalkan Serangan Penyakit Asam Urat

Di samping menjalankan pengobatan dengan rutin dan mengkonsumsi sayuran untuk penderita asam urat, ada cara lain untuk mencegah atau meminimalkan serangan pada penyakit asam urat, meliputi:

- Rutin berolahraga.
- Minum air putih yang cukup.
- Jauhi minuman yang terlalu manis.
- Hindari minuman beralkohol.
- Batasi asupan daging dan makanan laut.
- Cukupi kebutuhan protein dengan mengonsumsi susu rendah lemak, *yoghurt*, keju, dan susu.
- Jaga berat badan. Penurunan berat badan dapat membantu mengurangi tekanan pada sendi-sendi yang dapat menimbulkan rasa sakit.

Kombinasi obat-obatan dari dokter serta perilaku hidup sehat umumnya terbukti ampuh dalam menurunkan kadar asam urat dan melarutkan kristal-kristal tajam yang telah terbentuk. Dengan kombinasi tersebut, diharapkan pasien penyakit asam urat tidak lagi mengalami kekambuhan.

Komplikasi akibat penyakit gout

Beberapa komplikasi yang mungkin terjadi, di antaranya:

1. Munculnya benjolan keras yang sering disebut tofi disekitar area yang mengalami peradangan dan benjolan yang ada di bawah kulit.
2. Kerusakan sendi permanen akibat radang yang terus berlangsung, paling parah pada saat pembentukan tofi di dalam sendi yang akan merusak tulang rawan dan tulang sendi. Kerusakan ini biasanya terjadi pada kasus gout yang dibiarkan begitu saja dan tidak ada penanganan serius.
3. Apabila tidak segera ditangani dapat menyebabkan penyakit batu ginjal, dimana terjadi pengendapan dan penumpukan zat asam urat oleh purin yang bercampur dengan kalsium di dalam ginjal. Batu ginjal akibat asam urat ini tidak terlihat pada pemeriksaan foto polos abdomen, tetapi baru terlihat dengan pemeriksaan menggunakan zat kontras (IVP). hal ini menyebabkan batu asam urat sering tidak terdeteksi, sehingga terjadi keter-lambatan penanganan yang berakibat pada pembengkakan ginjal dan dapat menimbulkan kerusakan ginjal.

Demikian semoga bermanfaat.**

Bantuan Perbaikan Rumah Pensiunan PT. PLN (Persero) Terdampak Bencana Alam Di Palu Dan Donggala

Penyerahan bantuan secara simbolis dari IKPLN dan YPK-PLN

September kelabu di tahun 2018, rangkaian bencana alam berupa gempa bumi, tsunami dan likuifaksi terjadi di Sulawesi Tengah yaitu di Palu dan daerah sekitarnya. Kejadian ini merupakan bencana alam yang belum pernah terjadi sebelumnya, yaitu gempa bumi, tsunami dan likuifaksi terjadi pada saat yang bersamaan di lokasi yang sama.

Oleh : Hariyanti Soeroso

Bencana alam ini mengakibatkan banyak menelan korban jiwa dan kerugian material yang tidak terhitung (laporan iNews.id), lebih dari 2.100 nyawa telah terenggut karenanya dan masih ribuan orang tidak ditemukan.

IKPLN Peduli melalui surat Ketua Umum di bulan Oktober 2018 menghimbau kepada seluruh warga IKPLN agar peduli kepada para korban bencana terutama bagi rekan-rekan Pensiunan PT PLN (Persero) yang rumahnya terdampak bencana alam tersebut.

Alhamdulillah seruan tersebut mendapat tanggapan positip dan terkumpul uang sejumlah Rp. 152.000.000,- (seratus lima puluh dua juta Rupiah). Dana sejumlah tersebut di atas telah disampaikan bersamaan dengan bantuan dari YPK-PLN (Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN) sejumlah Rp. 428.000.000,- (Empat ratus dua puluh delapan juta Rupiah). Total bantuan menjadi sebesar Rp 580.000.000,- (lima ratus delapan puluh juta Rupiah),

akan digunakan untuk perbaikan sekitar 22 rumah Pensiunan PT PLN (Persero) yang mengalami kerusakan akibat bencana alam tersebut.

IKPLN dan YPK PLN bekerja sama dengan PT PLN (Persero) UP3 Palu untuk pelaksanaan perbaikan rumah tersebut mengingat keterbatasan waktu IKPLN dan YPK PLN baik dalam pengawasan pelaksanaan di lapangan maupun pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban penggunaan dana tersebut.

Penyerahan bantuan perbaikan rumah baru direalisasikan mengingat beberapa kondisi sebagai berikut :

1. Masa tanggap darurat dilakukan oleh Pemerintah, PT PLN (Persero) dan Instansi atau Organisasi lainnya;
2. Mempertimbangkan kondisi geologi setempat pasca bencana;
3. Kelengkapan data pensiunan terdampak bencana karena beberapa pensiunan mengungsi ke tempat lain;
4. Kesiapan dana bantuan baik dari IKPLN maupun YPK PLN.**

Foto beberapa kondisi kerusakan rumah pensiunan PT PLN (Persero) :

WANITA DALAM KELUARGA

PENGKAJIAN GENDER :

Nilai nilai Pendidikan Karakter Dan Budi Pekerti Dalam Sastra Wulang Pada Naskah Jawa

Oleh : Hj.Sudewi Metianing, SH, MH. (IKPLN Cabang UPT Semarang)

Kehidupan masyarakat berperan dalam memberi warna kehidupan terhadap lingkungan keluarga.
Keluarga sebagai masyarakat terkecil dalam kehidupan sosial, dapat dibentuk dengan adanya penyatuan antara seorang wanita dengan pria. Mereka menyatu dengan dasar saling mencintai dan menyayangi, sehingga dapat menuju kejenjang pernikahan.

Dalam pernikahan/perkawinan itulah terbentuk suatu keluarga, dengan harapan dapat hidup sejahtera, bahagia dan sentosa. Dalam sebuah keluarga, pria dan wanita mempunyai kehidupan keluarga sama-sama dibutuhkan.

Peran yang berbeda, ada wanita dengan peran sebagai anak, ibu, istri bahkan nenek. Demikian juga pria, mempunyai peran sebagai anak, suami, bapak, dan mungkin sebagai kakek.

Pada kesempatan ini kita akan bahas mengenai keberadaan wanita dalam keluarga. Keberadaan pria dan wanita dalam sebuah keluarga, dimana pria dan wanita dalam keluarga, mempunyai kehidupan sama-sama dibutuhkan.

Dalam keluarga tidak ada status yang lebih rendah atau lebih tinggai antara pria dan wanita.

Hal itu sudah merupakan suatu kesepakatan dalam kehidupan bermasyarakat.

Mereka duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi pada posisi tugas dan kewajiban masing-masing, dan berdedikasi. Emansipasi yang sudah ada tidak salah memanfaatkan, mereka hidup seia sekata sesuai dengan porsinya, sehingga tidak ada istilah *Inferior* atau *Superior* namun saling memberi, saling men-support satu sama lain antara suami dengan istri, saling menunjang dan saling menghormati.

Dalam keluarga ada hubungan **ikatan batin** atau **hubungan kekeluargaan**, termasuk suami, istri dan anak-anak.

Hubungan **ikatan batin** tersebut mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pemberian dukungan dan persahabatan;
2. Memproduksi dan membesarkan anak;
3. Menentukan norma-norma kebudayaan, agama dan moral pada yang muda;
4. Mengembangkan kepribadian;
5. Membagi dan melaksanakan tugas-tugas baik didalam maupun diluar rumah.

Lima hubungan langsung antara individu dan kesejahteraan keluarga, mengilhami masalah ini mengungkapkan pembelajaran yang tercermin dalam teks-teks Jawa.

Dalam ajaran Jawa, sebagai anak tercermin dalam teks-teks jawa:

Keberadaan anak merupakan dambaan bagi setiap keluarga. Anak adalah penyambung keturunan dari sepasang suami istri, yang merupakan hasil cinta kasih sepasang suami istri, sehingga tidak berlebihan apabila anak disebut sebagai buah hati.

Oleh karena itu sepasang suami istri akan mengurus anak dengan baik. Artinya bahwa orang tua dapat mencukupi kebutuhan sandang, pangan, kesehatan, pendidikan dan tempat tinggal. Semua itu dilakukan oleh orang tua dengan harapan anaknya menjadi orang yang baik.

Dalam perkembangan jaman terjadi perubahan tatanan hidup manusia yang berakibat terhadap budaya dalam suatu bangsa, sedikit demi sedikit ikut bergeser dan sangat dimungkinkan budaya yang hilang tersebut, justru budaya yang sesuai dengan pribadi bangsa.

Keadaan demikian juga melanda pria maupun wanita generasi muda sebagai bagian dari masyarakat, yang tidak lepas dari pergeseran tatanan kehidupan tersebut.

Pergeseran tersebut dapat dilihat dari sikap dalam menerima sesuatu, dalam menafsir kebebasan, dalam mengambil keputusan dan sikap sikap yang lain. Pergeseran tatanan kehidupan bangsa,

terutama kehidupan wanita Jawa di jaman modern, apabila tidak disikapi dengan kesiapan dalam kehidupan kemoderenan anak akan berdampak negative bagi tatanan kehidupan Jawa, termasuk wanitanya

Kesiapan dalam menerima tatanan kehidupan, diperlukan landasan yang kuat yaitu mental dan kepribadian Jawa.

Perlu di sadari bahwa segala sesuatu yang berasal dari luar negeri, belum tentu baik. Karena itu diperlukan filter yang kuat dalam tatanan kehidupan melalui kepribadian yang kuat.

Oleh karena itu wanita sebagai anak dan calon ibu sangat dibutuhkan dalam keluarga, memerlukan wawasan dan pandangan luas yang tersimpan dalam teks-teks Jawa lama tentang ajaran wanita, antara lain tata cara dan sikap seorang wanita dalam mengurus rumah tangga.

Wanita sebagai anak, diberi ajaran moral dan tata cara mengatur rumah tangga, karena anak wanita lebih diarahkan menjadi istri, ibu dan pengelola rumah tangga.

Ini berarti bahwa wanita lebih disiapkan untuk menjadi ibu. Wanita di siapkan dengan sungguh-sungguh oleh orang tuanya untuk menjadi calon ibu, orang tua, istri, dan anak yang berbakti supaya tidak mengecewakan dan memalukan orang tua.

Seorang anak wanita dianjurkan taat kepada kedua orang tua. Seorang ayah berusaha menjaga keharmonisan keluarga agar terbentuk kedekatan antara suami, istri, dan anak.

Hal ini mempermudah orang tua dalam menanamkan ajaran yang baik kepada putra-putrinya yang mendorong putra putrinya untuk selalu berbuat baik dalam kehidupan dan tidak membuat malu orang tuanya.

Dalam budaya Jawa tahun 1893 mencerminkan bahwa seorang anak wanita sangat diperhatikan dan dipersiapkan dalam bergaul, terutama aktifitas sehari-hari dirumah, agar kelak mampu menjadi ibu rumah tangga yang baik dan mampu menjadi salah seorang yang ikut di dalam menegakkan tiang bahtera rumah tangganya. Sebagai salah satu anggota yang berperan dalam keluraga, wanita tidak hanya tinggal dirumah dan menngerjakan tugas-tugas keluarga.

Sebagai gambaran, seorang istri yang bekerja diluar dengan baik, tidak akan mengganggu ketentraman rumah tangganya, bahkan akan menambah kebahagiaan, karena dari segi ekonomi,

keluarga akan lebih sejahtera karena dalam rumah tangga tersebut ada dua penghasilan yang akan dapat dinikmati sekeluarga

Wanita bekerja dalam rumah tangga akan lebih sejahtera dari segi ekonomi keluarga, namun yang perlu diperhatikan untuk kebahagiaan dan keharmonisan hubungan suami istri, hendaknya wanita jangan merasa super dalam keluarga karena membantu ekonomi keluarga atau keuangan suami atau ayah, karena tanpa ijin keluar rumah dari suami, seorang wanita tidak mungkin dapat bekerja diluar rumah.

Jadi pada prinsipnya saling menghargai, saling menghormati dan saling membutuhkan untuk kesejahteraan rumah tangga atau keluarga.

Demikian juga seorang suami tidak boleh semena-mena dengan wanita atau istri, sekalipun istri/wanita tersebut tidak bekerja atau tidak punya penghasilan untuk membantu keluarga, karena tanggung jawab seorang wanita atau istri sangat berat dalam keluarga, mengasuh dan mendidik anak-anak.

Melalui tulisan ini, kami selaku wanita yang berdomisili dan berasal dari Jawa Tengah, dengan ini mempunyai tujuan :

Menguatnya Kepemimpinan Perempoean Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga dan Penanggulangan Kemiskinan Yang Berkeadilan di Jawa Tengah. Hidup dan Semangat Kaum Wanita di Indonesia.

Semoga Allah SWT melindungi kita dalam berbuat kebaikan.**

Pengalaman berobat ke Klinik PLN Pusat yang.....

Waah Hebat !!!

Kejadian ini bermula ketika saya mengantar istri berobat ke klinik arena PLN Bulungan pada pertengahan bulan puasa yang lalu, tapi sampai disana klinik sudah tutup (kira2 jam 11.45).Kemudian saya teringat salah satu rekan saya pensiunan PLN Pusat pernah mengatakan pada saya bahwa PLN Pusat juga punya klinik di area/disekitar Blok M beserta ancer2 lokasinya, tanpa buang waktu saya meluncur kesana.

Oleh : Sundoro (Mantan Pengurus IKPLN Cabang Kebayoran)

Dengan mudah lokasi Poliklinik ditemukan, karena tempat tinggal saya di-daerah Kebayoran Baru dan juga pernah bertugas di Cabang Kebayoran (dahulu bernama PLN Cabang Kebayoran).

Karena sudah mendekati waktu dzuhur dan waktu jam istirahat tiba terpaksa saya harus menunggu kira-kira 45 menit.

Waktu menunggu ***saya tidak merasa-kan kejenuhan*** sama sekali. Kenapa saya katakan demikian?

Sebab begitu masuk ruang tunggu suasana nyaman dan mengenakan :

1. Penyejuk udara yang pas dengan besarnya ruangan (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin);

2. Dilengkapi TV yang cukup besar;
3. Tempat duduk yang empuk;
4. Kebersihan terjaga;
5. Juga disediakan dispenser lengkap dengan teh celup/kopi/gula;
6. Tempat parkir kendaraan relative cukup luas dan tempatnya strategis banget karena tepat dipintu masuk semua kendaraan ke terminal Blok M (terutama bagi yang menggunakan kendaraan umum).

Semoga rencana penambahan poli gigi dapat direalisasikan dalam waktu dekat.

Ada satu hal yang bagi saya cukup berguna bagi saya karena saya bisa memperoleh ***IKPLN News*** walaupun itu sudah edisi ke-6.

Kalau boleh saya menyarankan agar IKPLN News juga didistribusikan ke IKPLN Daerah dan IKPLN Cabang, minimal ke IKPLN Cabang Kebayoran yang lokasinya tidak jauh dari IKPLN Pusat (saya rasa Bapak Dr. Djuanda Nugraha Ibrahim sangat menyetujui). Hal ini saya kemukakan agar kami di IKPLN Cabang umumnya IKPLN Cabang khususnya bisa memperoleh informasi tambahan dan menambah wawasan.**

Sebagian suasana di ruang tunggu Poliklinik PLN

bright people bright future

bright. PLN Batam

Bersinergi Terangi Negeri bright PLN Batam Bangun PLTG MPP 500 MW

PLTG MPP DI 8 LOKASI:

MEDAN, NIAS, DURI RIAU
BANGKA, BELITUNG, LAMPUNG
PONTIANAK DAN LOMBOK